

**SKRIPSI**

**METODE DOLLAR COST AVERAGING (DCA) PADA  
INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA  
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



**OLEH**

**MUHAMMAD ALI AKBAR  
NIM: 18.2900.012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**METODE DOLLAR COST AVERAGING (DCA) PADA  
INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA  
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



**OLEH**

**MUHAMMAD ALI AKBAR  
NIM: 18.2900.012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) Pada  
Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Analisis  
Manajemen Keuangan Syariah)  
Nama Mahasiswa : Muhammad Ali Akbar  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen keuangan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : B.5061/In.39.8/PP.00.9/12/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.  
NIP : 19711111 199803 2 003II  
Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (...)  
NIDN : 2003029203

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Ali Akbar, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Metode *Dollar Cost Averaging* Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Muhammad Ali Akbar

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.012

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.5061/In.39.8/PP.00.9/12/2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., MM. (Ketua)

Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Sekertaris)

Dr. Damirah, S.E., MM. (Anggota)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota)



Dean,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzafar Fah Muhammadun, M.Ag.

18710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, berkat hidayah taufik dan Amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta Haslinda Latief, ayahanda Edy, saudaraku tercinta Muhammad Iqbal Maqbul dan Muhammad Aqil serta nenek tercinta Musbah Setti dan kakek Abd. Latief Latiwi berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I. Sebagai Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah S.E., M.M. Sebagai Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Nurfadilah, S.E., M.M. Sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H., Selaku Penasehat Akademik Khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Terima Kasih kepada Bapak Baharuddin selaku admin febi yang selalu sabar menghadapi keluhan-keluhan peneliti.

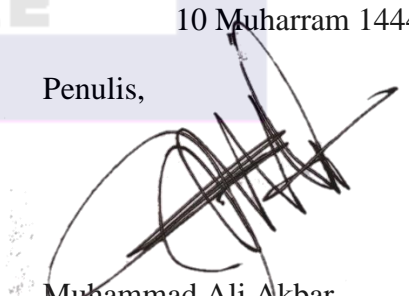
10. Kepada Kelompok KPM I Desa Janggurara yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat desa dan membantu masyarakat.
11. Lyrni yang selalu ada menjadi sahabat dikala susah dan senang, serta mensupport dan tidak saling menjatuhkan saya sejak penelitian hingga ujian munaqish.
12. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2018 program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
13. Terima Kasih juga kepada teman-teman yang telah membantu dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Parepare, 8 Agustus 2022  
10 Muharram 1444

Penulis,



Muhammad Ali Akbar  
NIM. 18.2900.012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Akbar

NIM : 18.2900.012

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 06 Juni 2000

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

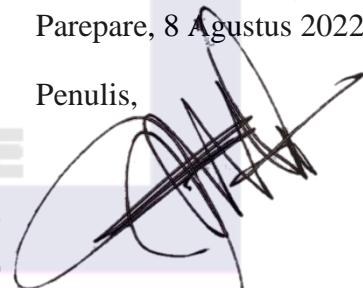
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Agustus 2022

Penulis,



Muhammad Ali Akbar  
NIM. 18.2900.012



## ABSTRAK

**Muhammad Ali Akbar.** *Metode Dollar Cost Averaging (DCA) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* (dibimbing oleh Syahriyah Semaun dan Andi Ayu Frihatni).

Investasi yaitu penanaman sebagian modal atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Metode *Dollar Cost Averaging* merupakan cara menginvestasikan uang, modal atau aset dalam jumlah yang tetap secara berkala dalam kurung periode waktu tertentu. Misalnya investor melakukan investasi rutin yaitu Rp.1.000.000/bulan selama periode waktu tertentu misalnya selama 5 tahun.

Metode penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2016-2021. Adapun pendekatan penelitian ini yaitu studi kasus pembelian saham di PT Bank Rakyat Indonesia.

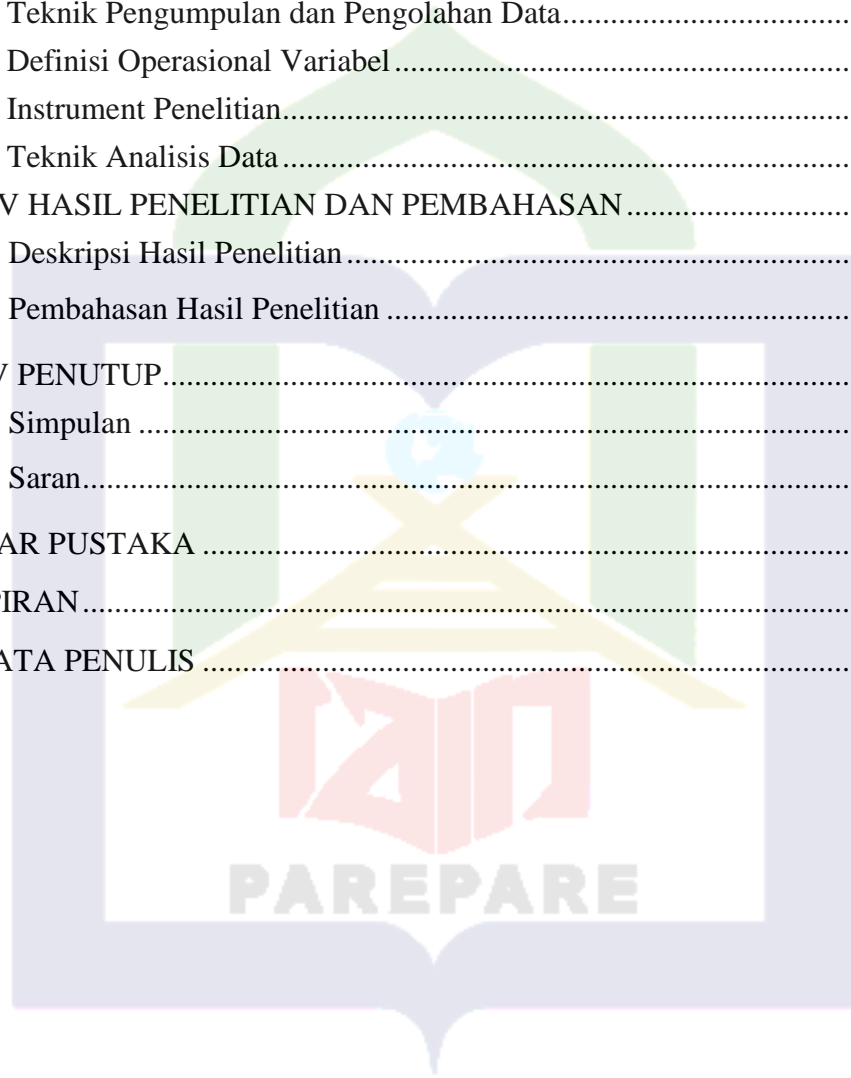
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melakukan investasi di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dalam 6 tahun atau selama 72 bulan, pada tahun 2016-2021 dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 144.000.000 selama 6 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 45.100 lembar dalam hitungan lot yaitu sebanyak 451 lot. Apabila dilakukan penjualan saham, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 6 tahun (2016-2021), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 4.080/lembar dapat memperoleh hasil Rp. 184.089.400 Jadi total keuntungan yang diperoleh selama 6 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Dollar Cost Averaging* efektif digunakan. Berdasarkan analisis manajemen keuangan syariah dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dengan metode investasi yang sesuai dengan prinsip islam karena investasi merupakan anjuran bagi islam karena terdapat kepentingan umat. Namun perusahaan pada penelitian ini tidak sesuai pada prinsip syariah karena terdapat unsur riba dalam transaksinya dan tidak terdaftar kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

**Kata Kunci:** Metode *Dollar Cost Averaging*, Investasi saham

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR LITERASI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Teori <i>Signaling</i> .....	11
2. Investasi.....	13
3. Pasar Modal.....	18
4. <i>Dollar Cost Averaging</i> .....	25
5. Analisis Manajemen Keuangan Syariah.....	27

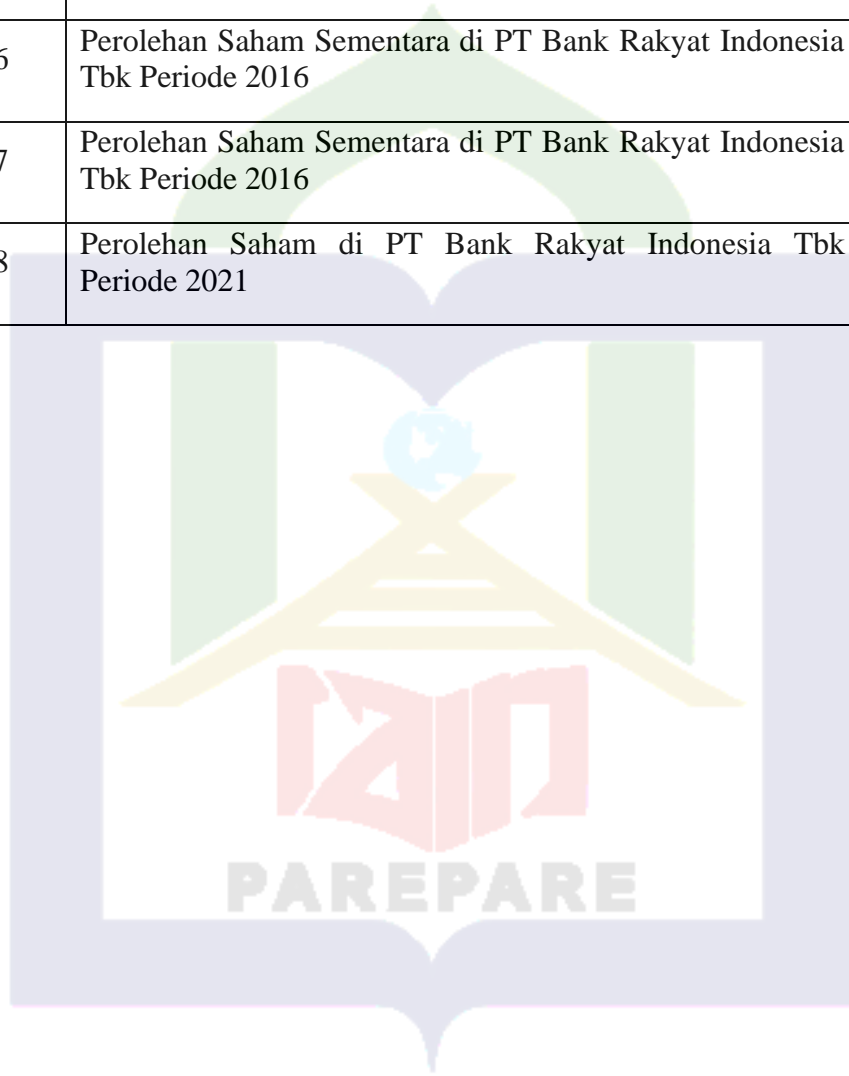
C. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrument Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan .....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS .....	XLIV



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Studi Kasus Pemebelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016	43
4.2	Perolehan saham sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016	44
4.3	Studi Kasus Pemebelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017	50
4.4	Perolehan saham sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017	50
4.5	Studi Kasus Pemebelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018	56
4.6	Perolehan saham sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018	56
4.7	Studi Kasus Pemebelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019	61
4.8	Perolehan saham sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019	62
4.9	Studi Kasus Pemebelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020	66
4.10	Perolehan saham sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020	67
4.11	Studi Kasus Pemebelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021	72
4.12	Perolehan pembelian saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021	73
4.13	Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia	80

	Tbk Periode 2016	
4.14	Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016	81
4.15	Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016	81
4.16	Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016	82
4.17	Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016	82
4.18	Perolehan Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021	83



## DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
1.1	Grafik Data Harga Saham	2
2.1	Kerangka Pikir	33



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Januari 2016	V
2	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Februari 2016	V
3	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Maret 2016	VI
4	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk April 2016	VI
5	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Mei 2016	VII
6	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juni 2016	VII
7	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juli 2016	VIII
8	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Agustus 2016	VIII
9	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk September 2016	IX
10	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Oktober 2016	IX
11	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk November 2016	X
12	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Desember 2016	X
13	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Januari 2017	XI

14	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Februari 2017	XI
15	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Maret 2017	XII
16	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk April 2017	XII
17	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Mei 2017	XIII
18	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juni 2017	XIII
19	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juli 2017	XIV
20	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Agustus 2017	XIV
21	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk September 2017	XV
22	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Oktober 2017	XV
23	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk November 2017	XVI
24	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Desember 2017	XVI
25	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Januari 2018	XVII
26	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Februari 2018	XVII
27	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Maret 2018	XVIII
28	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk April 2018	XVIII



29	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Mei 2018	XIX
30	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juni 2018	XIX
31	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juli 2018	XX
32	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Agustus 2018	XX
33	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk September 2018	XXI
34	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Oktober 2018	XXI
35	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk November 2018	XXII
36	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Desember 2018	XXII
37	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Januari 2019	XXIII
38	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Februari 2019	XXIII
39	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Maret 2019	XXIV
40	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk April 2019	XXIV
41	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Mei 2019	XXV
42	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juni 2019	XXV
43	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juli 2019	XXVI

44	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Agustus 2019	XXVI
45	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk September 2019	XXVII
46	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Oktober 2019	XXVII
47	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk November 2019	XXVIII
48	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Desember 2019	XXVIII
49	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Januari 2020	XXIX
50	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Februari 2020	XXIX
51	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Maret 2020	XXX
52	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk April 2020	XXX
53	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Mei 2020	XXXI
54	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juni 2020	XXXI
55	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juli 2020	XXXII
56	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Agustus 2020	XXXII
57	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk September 2020	XXXIII
58	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Oktober 2020	XXXIII

59	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk November 2020	XXXIV
60	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Desember 2020	XXXIV
61	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Januari 2021	XXXV
62	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Februari 2021	XXXV
63	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Maret 2021	XXXVI
64	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk April 2021	XXXVI
65	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Mei 2021	XXXVII
66	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juni 2021	XXXVII
67	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Juli 2021	XXXVIII
68	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Agustus 2021	XXXVIII
69	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk September 2021	XXXIX
70	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Oktober 2021	XXXIX
71	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk November 2021	XL
72	Data Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Desember 2021	XL
73	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	XLI

74	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	XLII
75	Surat Keterangan telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia	XLIII
76	Biodata Penulis	XLIV



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. *Madda*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas



يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

أَلْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ﻻ* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmmatillāh

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan tentunya membutuhkan investor sebagai modal bagi badan usaha atau perusahaan. Disebut dengan investasi karena adanya penundaan konsumsi diwaktu sekarang untuk mendapatkan konsumsi dimasa yang akan datang. Pada dasarnya investasi berkaitan dengan penanaman dana (modal) dalam berbagai alternatif aset yang diharapkan dengan memberikan hasil berupa keuntungan. Namun tidak semua investasi akan selalu mendatangkan keuntungan sebagaimana yang diharapkan karena investasi mengandung ketidakpastian dan risiko yang kadang tidak dapat dihindari. Pada intinya investasi dapat dibedakan kedalam dua jenis, yaitu *real assets* yang merupakan yang dilakukan dalam bentuk barang modal, seperti tanah, bangunan, emas, mesin, perusahaan, dan lain sebagainya. Kemudian, *financial assets* seperti investasi dalam bentuk saham, obligasi, reksadana, surat berharga, deposito dan sebagainya.

Investasi dalam bentuk *finansial asset* diantaranya yaitu saham dan reksadana saham. Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Saham memiliki beberapa sektor salah satunya yaitu sektor perbankan. Sektor perbankan merupakan sektor utama dalam menggerakkan perekonomian, yaitu menghimpun dana masyarakat, menyalurkan dana, dan menyediakan dana maka tidak sedikit yang melakukan investasi, misalnya salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.





Gambar 1.1 Grafik Data Harga Saham

Berdasarkan grafik data harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. pada tahun 2016 sampai dengan 2021 yaitu, pada Januari 2016 harga berada di 2190 rupiah dan pada Desember 2021 harga saham berada di 4110 rupiah, harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dalam 5 tahun terakhir mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 88%.

Investor yang akan melakukan investasi pada emiten atau badan usaha tentunya perlu analisis yang baik, tentang apakah kinerja perusahaan tersebut baik dan apakah laporan keuangan tahunan yang diinformasikan sehat. Informasi yang dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan dengan melihat laporan keuangannya hal tersebut didasari atas teori *signaling*, tentang bagaimana pihak perusahaan menyediakan informasi yang lebih baik pada pasar akan memperoleh keuntungan yang lebih mudah untuk meningkatkan modal. Namun banyak juga investor yang kurang mengenali, memahami dan asal melakukan pembelian yang dimana mengakibatkan banyak investor ritel yang mengalami kerugian, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari investor itu sendiri, terprovokasi ajakan

untuk membeli baik dari teman ataupun orang terkenal, sehingga pembelian yang terjadi tidak termasuk kedalam investasi melainkan sebuah *gambling*. Terdapat salah satu yang metode investasi yang tidak membutuhkan modal besar dan dapat dilakukan kapan saja akan tetapi tidak metode ini tidak dapat memperoleh keuntungan dalam waktu cepat, metode ini membutuhkan waktu yang relatif lebih lama akan tetapi risk yang ditimbulkan tergolong kecil dan dapat diaplikasikan pada segala kalangan, metode ini juga dapat menjadi salah satu alternatif bagi investor ritel bila ingin melakukan investasi. Metode tersebut dikenal dengan nama *Dollar Cost Averaging* (DCA) yang dimana metode ini terkait kedisiplinan investor dalam menginvestasikan uangnya dalam jumlah yang tetap secara berkala dalam kurun waktu tertentu.

Metode *Dollar Cost Averaging* metode yang dapat memperoleh investasi yang lebih optimal karena mendapatkan harga beli rata-rata ditengah kenaikan dan penurunan harga, sehingga inilah keuntungan yang didapatkan oleh investor yang masih belajar atau memiliki kesulitan dalam memprediksi harga kapan harus membeli dan kapan harus menjual, selain itu lebih mudah karena tidak memerlukan *market timing* sehingga investor hanya perlu menabung secara konsisten tiap minggu, tiap bulan ataupun tiap tahun sesuai kemampuan investor. Berbeda halnya dengan *Lump Sum* metode ini sulit untuk digunakan pada investor yang masih baru memulai bisnisnya dipasar saham karena metode ini perlu analisis dan prediksi yang baik agar memperoleh keuntungan yang optimal.

Penelitian Dubil menyimpulkan bahwa metode *Dollar Cost Averaging* memberikan keuntungan pengurangan risiko yang nyata. Tingkat pengurangan risiko tidak tergantung pada volatilitas pergerakan harga saham pada masa mendatang,

melainkan oleh strategi investasi yang dikendalikan oleh investor dan rata-rata dari total rentang waktu investasi.<sup>1</sup>

Menggunakan *Dollar Cost Averaging* sebagai strategi guna meningkatkan hasil dan mengurangi risiko dari fluktuasi harga saham. Kaitannya dengan hal ini, Milevsky & Posner menyimpulkan bahwa semakin tinggi volatilitas suatu sekuritas maka semakin tinggi pula tingkat hasil yang diberikan dengan metode *Dollar Cost Averaging*. Penelitian mereka menunjukkan bahwa DCA selalu memberikan *return* yang positif dengan asumsi bahwa setiap saham akan mempunyai nilai akhir yang lebih tinggi dari nilai awalnya, dan *return* tersebut akan semakin bertambah besar jika fluktuasi dari harga saham tersebut semakin tinggi.<sup>2</sup>

Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leggio and Lien yang menyatakan bahwa *Dollar Cost Averaging* tidak sesuai sebagai strategi investasi untuk aset-aset yang fluktuatif seperti saham. Hasil penelitian mereka dalam membandingkan antara return dari investasi yang sebagian besar terdiri dari saham dan return dari investasi yang sebagian besar terdiri dari obligasi pemerintah dengan menggunakan parameter *Sharpe Ratio*, *Sortino Ratio*, dan *Upside Potential Ratio* menunjukkan bahwa DCA lebih efektif diaplikasikan pada instrumen obligasi pemerintah yang mempunyai volatilitas lebih rendah dibandingkan dengan saham.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dubil R., 'Lifetime Dollar Cost Averaging: Forget Cost Savings, Think Risk Reduction', (*Journal of Financial Planning*, 18.10, 2005).

<sup>2</sup> Milevsky M.A. dan Posner, S.E., 'A Continuous-Time Reexamine of Dollar Cost Averaging', (*Internasional Journal of Theoretical and Applied Finance*, 6.2, 2003).

<sup>3</sup> Leggio, K.B. and Lien, D., 'An Empirical Examination of the Effectiveness of Dollar Cost Averaging Using Downside Risk Performance Measures', (*Journal of Economics and Finance*, 27.211, 2003).

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode *Dollar Cost Averaging* pada instrumen saham di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana analisis manajemen keuangan syariah terhadap investasi *Dollar Cost Averaging* di Bursa efek Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* terhadap investasi saham di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen keuangan syariah terhadap investasi *Dollar Cost Averaging*.

## D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, serta agar menambah wawasan pembaca terkait Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) Dalam Investasi Saham Bursa Efek Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi manajemen keuangan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Disamping itu penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait *Metode Dollar Cost Averaging* (DCA) dalam investasi saham Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya dari hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebenarnya metode investasi *Dollar Cost Averaging* sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi dikemudian hari.

- b. Bagi masyarakat: Diharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi kepada masyarakat yang ingin melakukan investasi sebagai bahan evaluasi mengenai metode *Dollar Cost Averaging* (DCA)
- c. Bagi Mahasiswa: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademik maupun non akademik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Reyhan Nugraha Putra dan Intan Asih Moelyani dengan judul “Analisis Metode *Dollar Cost Averaging* Sebagai Strategi Investasi Paling Efektif Untuk Investor Pemula”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic review*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas metode *Dollar Cost Averaging* sebagai strategi investasi awal bagi investor pemula melalui kajian literatur sebagai sumber penelitian. Pendekatan kualitatif dalam *systematic review* digunakan untuk merangkum hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Dollar Cost Averaging* merupakan strategi yang paling cocok digunakan untuk investor pemula melihat dari pertimbangan risiko (memiliki tingkat kerugian yang rendah dibandingkan metode lain), nominal uang yang dikeluarkan tidak terlalu besar, dan juga *Time Value of Money*. Metode ini dapat meminimalisir apabila terjadi kerugian yang dialami ketika berinvestasi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibrahim Reyhan Nugraha Putra dan Intan Asih Moelyani, ‘Analisis Metode Dollar Cost Averaging Sebagai Strategi Investasi Paling Efektif Untuk Investor Pemula’, (*Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1, 2021).

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis yaitu penelitian Ibrahim Reyhan Nugraha Putra dan Intan Asih Moelyani dengan beberapa objek penelitian yaitu saham BBRI, BBKA, BMRI, UNVR, INDF dan GGRM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Dollar Cost Averaging* merupakan strategi yang paling cocok digunakan untuk investor pemula melihat dari pertimbangan risiko karena memiliki tingkat kerugian yang rendah dan nominal uang yang dikeluarkan tidak terlalu besar dibandingkan metode lain yang dimulai dari tahun 2004-2018. Sedangkan hasil penelitian penulis, objek penelitian yaitu data harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dimulai dari tahun 2015-2021 dengan menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dinilai efektif karena dapat memperoleh keuntungan yaitu Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sony Hartono dengan judul “Strategi *Dollar Cost Averaging* Untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak” yang membahas tentang munculnya persepsi negatif dikarenakan banyaknya investor pemula yang mengalami kerugian ketika masuk di pasar modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah simulasi penghitungan return selama 14 tahun terhadap beberapa saham *Blue Chips* sektor finansial dan *consumer goods*. Simulasi pembelian saham dilakukan dengan metode pembelian rutin yang disebut *Dollar Cost Averaging* (DCA) dan metode *Lump Sum* sebagai *benchmark*-nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode DCA terbukti mampu mereduksi potensi risiko kerugian dalam jangka pendek yang dikarenakan

kesalahan dalam penentuan waktu pembelian saham, bahkan mengeliminasi risiko kerugian dalam jangka panjang.<sup>5</sup>

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis yaitu penelitian Sony Hartono objeknya yaitu BBRI, BBCA, dan BMRI. Saham sektor *Consumer Goods* diwakili UNVR, INDF, dan GGRM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Lump Sum* saham BBCA menempati performa terbaik yang peningkatannya mencapai lebih dari 2,300%, meski menjanjikan akan tetapi metode *Lump Sum* memiliki konsep *High Risk High Return*, ketika menggunakan metode DCA pada saham BCA mendapat *return* yaitu 424 s.d. 518% begitupun dengan lima sampel lainnya yang menunjukkan *return* yang tidak jauh berbeda. Sedangkan hasil penelitian penulis, objek penelitian yaitu data harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dimulai dari tahun 2015-2021 dengan menggunakan metode Dollar Cost Averaging dinilai efektif karena dapat memperoleh keuntungan yaitu Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Farras Shaesardy Hadityo, Muhammad Giffari Dewantara dan Muhammad Luthfi Rafi dengan judul “Perbandingan Strategi *Lump-sum* dan *Dollar Cost Averaging* pada Momentum Tumbuhnya Emiten Sektor Teknologi Indonesia” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Lump-Sum* cocok digunakan untuk saham yang memiliki tingkat fluktuasi harga tinggi, harga penutupan cenderung terus naik dan harga penutupan saat menjual yang lebih tinggi dari harga pembelian sedangkan *Dollar Cost Averaging* cocok untuk memperkecil

---

<sup>5</sup> Sony Hartono, ‘Strategi Dollar Cost Averaging Untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak’, (*Jurnal Info Artha*, 2.1, 2018).



risiko kerugian pada emiten saham yang cenderung tidak mengalami kenaikan harga pasar secara drastis atau mengalami penurunan harga serta bervolatilitas rendah.<sup>6</sup>

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis yaitu pada penelitian Farras Shaesardy Hadityo, Muhammad Giffari Dewantara dan Muhammad Luthfi Rafi objeknya yaitu PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT. Digital Mediatama Maxima Tbk dan PT. Multipolar Teknologi Tbk. Hasil penelitian menunjukkan EMTK pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar 1.516 Miliar rupiah, namun pada 2020 mendapatkan keuntungan sebesar 2.058 Miliar rupiah. DMMX selama 2 tahun berturut-turut mengalami keuntungan sebesar 16.6 Milliar rupiah dan 31.9 Milliar rupiah. MLPT selama 2 tahun berturut mengalami kerugian sebesar 866.1 Milliar rupiah dan 793.1 Milliar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dimulai dari tahun 2015-2021 dengan menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dinilai efektif karena dapat memperoleh keuntungan yaitu Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Wibowo dan Sandi Nugraha Sutanto "Reksa Dana Saham: Metode Alternatif Investasi Reksa Dana Saham Pada 5 Manajer Investasi Dengan Kelolaan Terbesar Di Indonesia Periode 2006-2015" tujuan penelitian ini adalah meneliti apakah metode *Dollar Cost Averaging* dapat dimodifikasi dengan cara menggunakan kinerja IHSG dan/atau nilai tukar USD/IDR

---

<sup>6</sup> Farras Shaesardy Hadityo, 'Muhammad Giffari Dewantara, and Muhammad Luthfi Rafi. "Perbandingan Strategi Lump-sum dan Dollar Cost Averaging pada Momentum Tumbuhnya Emiten Sektor Teknologi Indonesia.' (*Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1, 2021).

sebagai penentuan waktu investasi untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih baik. Dari hasil pengujian *backtesting* periode investasi 5, 8 dan 10 tahun.<sup>7</sup>

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian Dedi Wibowo dan Sandi Nugraha Sutanto Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh reksadana saham yang diterbitkan oleh 5 Manajer Investasi (MI) terbesar berdasarkan dana pada akhir tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan metode *Dollar Cost Averaging* dapat ditingkatkan kinerjanya dengan cara menambahkan penggunaan return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau nilai tukar USD/IDR untuk menentukan kapan investor berinvestasi. Modifikasi metode *Dollar Cost Averaging* tersebut menyebabkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi sekitar 2% - 14% dari tingkat imbal hasil metode *Dollar Cost Averaging* biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dimulai dari tahun 2015-2021 dengan menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dinilai efektif karena dapat memperoleh keuntungan yaitu Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori *Signaling***

Teori *signaling* adalah salah satu teori pilar di dalam manajemen keuangan, *signaling* dapat didefinisikan sebagai isyarat atau *signal* yang dikeluarkan oleh manajer perusahaan kepada investor atau pihak luar dan bagaimana pihak luar merespon *signal* tersebut. *Signal* yang dikeluarkan perusahaan bermacam, baik yang dapat diamati secara langsung ataupun yang memerlukan proses penelaahan lebih lanjut untuk mengetahuinya. *Signal* dari perusahaan bertujuan untuk

---

<sup>7</sup> Dedi Wibowo dan Sandi Nugraha Sutanto, 'Reksa Dana Saham: Metode Alternatif Investasi Reksa Dana Saham Pada 5 Manajer Investasi Dengan Kelolaan Terbesar Di Indonesia Periode 2006-2015', (*Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 1.1, 2016).

menyiratkan sesuatu harapan merubah penilaian pihak eksternal atau pasar pada perusahaan. *Signal* yang dipilih mengandung kekuatan informasi yang dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Teori *signaling* menjelaskan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan umumnya memiliki informasi yang lebih baik berkaitan dengan prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dan menghindari penilaian negatif, manajer perusahaan (*insiders*) harus memberikan informasi yang diperlukan investor atau calon investor. Teori *signaling* menyarankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan pada penilaian dan keputusan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang menyediakan informasi yang lebih baik pada pasar akan memperoleh keuntungan yang lebih mudah untuk meningkatkan modal.

Teori *signal* mendasari pengungkapan sukarela yang merupakan informasi yang disampaikan perusahaan pada pihak luar. Beberapa informasi yang dikeluarkan perusahaan seperti pengungkapan laporan keuangan dan non keuangan tahunan. Salah satu jenis laporan non keuangan tahunan yang cukup penting dan dapat menjadi *signal* bagi pihak luar yaitu laporan lingkungan yang memberikan informasi tentang kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan *signal* bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan aktivitas bisnis yang ramah lingkungan.

Teori *signal* juga mendasari bahwa hanya perusahaan yang memiliki kinerja baik dapat memberikan *signal* yang positif bagi pihak luar dan *signal* tersebut tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk. *Signal* tersebut dapat disampaikan baik melalui pengungkapan informasi maupun aksi

korporasi yang dipilih oleh *insiders* perusahaan, seperti pembayaran deviden yang tinggi, peningkatan pendanaan utang dan keputusan keuangan lainnya.<sup>8</sup>

## 2. Investasi

### a. Pengertian Investasi

Investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham, obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dimasa yang akan datang.<sup>9</sup>

Menanamkan uang sekarang, berarti uang tersebut yang seharusnya dapat dikonsumsi, namun karena kegiatan investasi uang tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan masa depan. Dengan demikian maka pengertian investasi dapat dirumuskan sebagai mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapat manfaat dimasa mendatang.<sup>10</sup>

Dilihat dari pendapat beberapa ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman Sebagian *asset* berharga sebagai modal pada perusahaan atau suatu pihak dengan mengharap keuntungan dari modal tersebut pada periode tertentu.

---

<sup>8</sup> Muhammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan dan Penilaian Perusahaan*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2013), h. 40-41.

<sup>9</sup> Murdifin Haming dan Salim Basalamah, *Investasi Proyek dan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 5

<sup>10</sup> Henry Faizal, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 2.

## b. Tujuan Investasi

Beberapa alasan seseorang melakukan investasi sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan kehidupan yang lebih layak pada masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang pada masa yang akan datang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, merosotnya nilai kekayaan atau harta miliknya akibat inflasi dapat dicegah.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.<sup>11</sup>

## c. Manfaat Investasi

Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat digolongkan sebagai berikut:

### 1) Investasi Bermanfaat untuk Umum (*Public*)

Investasi yang bermanfaat untuk umum atau publik ini, biasanya dilakukan oleh negara atau pemerintah penyelenggara negara, atau oleh masyarakat secara bergotong-royong. Misalnya investasi di bidang

---

<sup>11</sup> Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 3.

infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, sekolah, rumah sakit, pasar, dan lain sebagainya), investasi dibidang konservasi alam, investasi dibidang pertanian dan keamanan, investasi dibidang penelitian dan pengembangan, investasi di bidang olahraga, dan bidang lainnya yang bermanfaat untuk masyarakat luas.

2) Investasi yang Bermanfaat untuk Sekelompok Orang (*Group of People*)

Investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang ini, biasanya dilakukan oleh sekelompok tersebut secara bersama, atau bergotong – royong. Misalnya investasi di bidang keagamaan, budaya tertentu misalnya membangun sarana ibadah, sarana latihan pertunjukan, pengelolaan sampah lingkungan, kemandirian dan kenyamanan lingkungan dan lainnya yang bermanfaat bagi kelompok masyarakat tertentu.

3) Investasi yang Bermanfaat untuk Pribadi atau Rumah Tangga (*Private or Household*)

Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga ini, dilakukan oleh pribadi atau rumah tangga yang bersangkutan, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi atau keluarga di masa mendatang. Misalnya investasi untuk pendidikan, investasi untuk usaha (bisnis) dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan rumah tangga.

#### d. Cara Berinvestasi

##### 1) *Stock Screener*

*Stock Screener* dapat meningkatkan pemahaman investor atas perusahaan yang saat ini diperdagangkan di BEI, dimana investor dapat melihat informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, melihat perubahan harga saham setiap tahunnya. Dengan ini investor akan lebih mudah menganalisis perusahaan tersebut.

##### 2) Perhatikan *Sales Growth*

*Sales growth* merupakan peningkatan dalam penjualan, ini penting bagi investor karena ingin mengetahui kondisi penjualan dan produk perusahaan apa saja yang akan terus meningkat. Sehingga lebih memudahkan investor dalam mengambil keputusan, bahwa perusahaan mana yang akan mengalami peningkatan dalam penjualan produknya.

##### 3) Perhatikan *Gross Margin*

*Gross margin* ini menunjukkan selisih nilai penjualan dengan biaya pembuatannya. Selisih angka ini kemudian dibagi dengan nilai penjualan karena *gross margin* ini dinyatakan presentase. Jadi jika nilai penjualan 100 dan biaya pembuatan 60, selisih kedua angka tersebut adalah 40. Angka ini kita bagi dengan 100 sehingga diperoleh *gross margin* perusahaan sebesar 40%. Dalam perusahaan ini, belum termasuk komponen biaya lainnya, misalnya biaya pemasaran, biaya administrasi, biaya karyawan, biaya bunga, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan perusahaan. *Gross margin* yang baik bisa menghasilkan kenaikan dalam

presentase lebih besar dibandingkan dengan kenaikan dalam pertumbuhan penjualannya.

#### 4) Perhatikan *Return On Equity*

ROE merupakan kemampuan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penggunaan modal. Inilah yang bisa digunakan untuk melihat apakah kinerja sebuah perusahaan lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Apabila memilih berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan ROE tinggi, maka perusahaan itu akan memelihara dan meningkatkan kekayaan kita.

#### 5) Perhatikan *Cash Flow Operation*

*Cash Flow Operation* merupakan laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. CFO menunjukkan besaran riil dihasilkan oleh perusahaan, tidak ada yang bisa memanipulasi nilai tunai riil yang bisa dihasilkan perusahaan. Dengan CFO investor dapat mengetahui apakah bisnis perusahaan tersebut mampu menghasilkan dan berapa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut setiap tahunnya.<sup>12</sup>

#### e. Ayat Al-Quran Tentang Berinvestasi

QS. Yusuf surah ke-12 ayat 46-49

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُذُوبَاتٍ حُضْرٍ  
وَأُخْرَى يَبِئْسَ لَآءِئِ أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّأ فَمَا

<sup>12</sup> Joeliardi Sunendar, *Cara Sempel Berinvestasi di Pasar Modal*, (Jakarta: Joeliardi Sunendar, 2020), h. 4-9.



حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Terjemahnya:

Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu dan mereka mengetahuinya.’ Yusuf berkata, ‘Hendaknya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.<sup>13</sup>

Hikmah yang disimpulkan oleh penulis dari QS. Yusuf 46-49, tentang pentingnya mengantisipasi masa krisis yang akan datang. Solusi dari Nabi Yusuf a.s. saat itu adalah lumbung untuk menampung hasil panen sebagai persiapan masa sulit. Kisah ini mengisyaratkan pentingnya berinvestasi dalam menata kehidupan di masa depan.

### 3. Pasar Modal

#### a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah media investasi yang mempertemukan antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana (perusahaan *go public* / emiten) atau pasar

<sup>13</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 46-49.

modal menjadi tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dimana yang diperjualbelikan adalah modal atau dana.<sup>14</sup>

Secara formal, pasar modal dapat di definisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka Panjang yang di perjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang di terbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*), yang memperdagangkan semua bentuk utang dan modal sendiri, baik jangka pendek maupun jangka panjang, baik *negotiable* maupun tidak. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dengan menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang memerlukan dana.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka pasar modal ditekankan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan dari efek yang diterbitkan oleh perusahaan publik kepada para investor.

#### b. Macam-macam Pasar Modal

1) Pasar perdana, yaitu penjualan perdana efek atau penjualan efek oleh perusahaan yang menerbitkan efek sebelum efek tersebut dijual melalui bursa efek. Pada pasar perdana efek di jual dengan harga emisi sehingga perusahaan yang menerbitkan emisi hanya memperoleh dana dari penjualan tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal*, (Bandung: Bina Cipta, 1989), h. 9.

<sup>15</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan (Teori Penerapan)*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), h.3

<sup>16</sup> E.A Koetin, *Analisis Pasar Modal*, (Jakarta: Pustaka Sinar, 1993), h. 59.

- 2) Pasar sekunder, yaitu penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder, harga efek ditentukan berdasarkan kurs efek tersebut.
- 3) Bursa paralel, yaitu perusahaan yang telah menerbitkan efek yang menjual efeknya melalui bursa dapat melakukannya melalui bursa paralel. Bursa paralel merupakan alternatif bagi perusahaan yang *go public* memperjual belikan efeknya jika dapat memenuhi syarat yang ditentukan pada bursa efek.<sup>17</sup>

c. Pelaku Pasar Modal

Pelaku pasar modal adalah seluruh unsur baik individu maupun organisasi yang melakukan kegiatan di bidang pasar modal sehingga pasar modal bisa melakukan kegiatan sehari-hari. Para pelaku pasar modal ini terdiri atas 7 pihak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Emiten, yaitu badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal, atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan utang dari Para investor di Bursa Efek. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan penawaran umum, baik dengan menerbitkan obligasi atau saham disebut dengan istilah emiten. Saham dan obligasi yang telah dijual kepada investor akan diperjualbelikan kembali antara investor melalui Bursa Efek (pasar sekunder). Dengan kata lain, emiten adalah pihak yang menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal. Pada umumnya perusahaan besar merupakan emiten saham sekaligus yang emiten obligasi.

---

<sup>17</sup> Abdullah Al Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *Bunga Bank Haram, Menyikapi Fatwa MUI Menuntaskan Keragaman Umat*, (Jakarta, Darul Haq, 2001), h. 121.

## 2) Perantara Emisi

Perantara emisi meliputi tiga pihak berikut.

- a) Penjamin emisi (*underwriter*), yaitu perusahaan perantara yang menjamin penjualan emisi. jika saham atau obligasi belum laku, penjamin emisi wajib membeli agar kebutuhan dana dan yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai dengan rencana.
  - b) Akuntan publik, yaitu pihak yang bertugas memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh emiten wajar atau tidak.
  - c) Perusahaan penilai, yaitu perusahaan yang berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten wajar atau tidak.
- 3) Badan Pelaksanaan Pasar Modal, yaitu badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten (*delisting*) dari lantai bursa yang memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia badan pelaksanaan pasar modal adalah badan pengawas dan pelaksanaan pasar modal yang merupakan lembaga pemerintah dibawah menteri keuangan.
- 4) Bursa Efek, yaitu penyelenggaraan kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha. di Indonesia terdapat ada 2 Bursa Efek yaitu Bursa Efek Jakarta atau BEJ yang dikelola PT Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya atau yang dikelola oleh PT Bursa Efek Surabaya.
- 5) Perantara Perdagangan Efek, yaitu makelar (pialang/ broker) dan komisioner yang menyebabkan efek dalam bursa boleh ditransaksikan titik makelar

adalah perusahaan pialang atau Broker yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. adapun komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.

- 6) Investor, yaitu pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa efek dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut.
- 7) Perusahaan publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor dengan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Dengan menjadi perusahaan publik yang bersangkutan siap untuk melakukan transformasi bisnis dari yang bersifat tertutup menjadi perusahaan yang selalu siap melakukan keterbukaan informasi terhadap publik. hal ini berdampak pada perubahan orientasi pengelolaan atau manajemen perusahaan menuju ke arah manajemen yang semakin terbuka dan profesional. manajemen yang semakin terbuka dan profesional akan berdampak pada peningkatan apresiasi pasar yang tercermin dari peningkatan harga saham dan likuiditas transaksi dipasar sekunder.<sup>18</sup>

#### d. Instrument Pasar Modal

Instrumen atau produk yang diperdagangkan di pasar modal disebut dengan efek sedangkan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat

---

<sup>18</sup> Sawidji Widiatmodjo, *Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Study Kasus*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 32-33.

berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif efek.

#### 1) Saham (*Stocks*)

Saham adalah bukti kepemilikan serta atas modal suatu perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya atas harta kekayaan perseroan. Fabozzi Mendefinisikan saham sebagai berikut: “itu mewakili kepentingan kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Pemegang efek ekuitas berhak atas pendapatan korporasi ketika pendapatan tersebut didistribusikan dalam bentuk dividen, mereka juga berhak atas bagian dari sisa ekuitas jika terjadi likuidasi”.<sup>19</sup>

Adapun jenis-jenis saham adalah sebagai berikut.

##### a) Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa atau Taman start merupakan saham yang paling dikenal masyarakat titik demikian pula, di antara emiten atau perusahaan yang menerbitkan surat berharga, saham biasa juga paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

##### b) Saham atas nama (*op naam/registered stock*)

Saham atas nama merupakan saham yang pemiliknya tertera didalamnya. nama pemilik ini merupakan bukti untuk pemegangnya saham ini dipergunakan agar tidak jatuh ke tangan orang lain yang tidak berkepentingan atau diinginkan.

---

<sup>19</sup> Frank J. Fabozzi dan Pamela P. Peterson, *Financial Management and Analysis, Second Edition*, (New Jersey: Jhon Wiley & Sons Inc, 2003), h. 339.

c) Saham atas tunjuk (*aan toonder/bearer stock*)

Saham ini sering disebut dengan saham blanko titik dalam saham blanko tidak disebutkan nama pemiliknya titik Dengan demikian, memegangnya adalah pemilik yang terlebih di atas saham blangko, kecuali ada bukti sebaliknya.

d) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakter ristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap atau seperti bunga obligasi dan bisa tidak mendatangkan hasil yang seperti dikehendaki investor.

e) Saham bonus

Saham bonus saham ini mempunyai hak lebih dari saham biasa dalam hal keuntungan dan atau saldo

f) Saham pendiri

Saham pendiri merupakan saham yang diberikan kepada orang yang berjasa ikut mendirikan PT sebagai wujud penghargaan.<sup>20</sup>

- 2) Obligasi adalah surat berharga atas sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (dalam hal ini pemodal) Dan pihak yang diberi dana atau emiten titik penerbit membayar bunga atas obligasi tersebut pada tanggal tanggal yang telah ditentukan secara periodik, dan pada akhirnya menembus nilai utang tersebut pada saat jatuh tempo dengan mengembalikan jumlah

---

<sup>20</sup> Federick S. Mishkin dan Stanley G. Eakins, *Financial Marking and Institutioin*, (Addison Wesley: 5th Edition, 2006), h. 28.

pokok pinjaman ditambah bunga yang berurutang.<sup>21</sup>

#### 4. *Dollar Cost Averaging*

*Dollar Cost Averaging* (DCA) adalah strategi rumusan yang sederhana dan populer yang digunakan oleh banyak investor pribadi sebagai cara yang untuk meningkatkan laba investasi jangka panjang. Seperti yang disebutkan sebelumnya, strategi DCA didasarkan atas aturan sederhana: Investasikan uang dalam jumlah yang sama dalam jangka waktu yang panjang, tidak soal berapa biayanya. Anda mengumpulkan kekayaan secara bertahap seiring berjalannya waktu melalui masuknya dolar secara konsisten pada tingkat yang stabil, selama masa baik dan buruk.<sup>22</sup>

##### a. Keuntungan *Dollar Cost Averaging*

Berikut keuntungan menggunakan *Dollar Cost Averaging*

- 1) *Dollar Cost Averaging* disiplin investasi, memaksa orang menyisihkan uang hari ini untuk rencana jangka panjang untuk tahun yang akan datang.
- 2) Harga saham yang rendah dapat menguntungkan investor karena masih bisa membeli lebih banyak dengan harga murah. Saat pasar naik, membuat investor senang karena nilai investasi ikut naik. Apapun yang terjadi investor tetap senang.
- 3) Prinsip kunci dari *Dollar Cost Averaging*, bahwa meskipun sulit untuk mengetahui apakah pasar-pasar akan naik atau turun dalam jangka panjang. Solusinya adalah dengan berinvestasi secara konsisten dengan

---

<sup>21</sup> Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 104.

<sup>22</sup> Michael E. Edleson, *Value Averaging The Safe and Easy Strategy for Higher Investment Returns*, (New Jersey: Wiley, 2011), h. 2.



DCA. Saran ini juga bahwa tidak ada alasan untuk panik ketika saham turun, saham dapat dibeli dengan harga yang lebih rendah.

- 4) DCA mengasumsikan perspektif jangka panjang, karena seorang individu tidak berinvestasi hanya pada harga saham tertentu. Tapi setiap bulan dan selama jangka waktu yang Panjang. Metode ini mengambil pandangan luas. Para pendukung berpendapat, maka karena tidak masalah kapan memulainya.

b. Kekurangan *Dollar Cost Averaging*

Berikut kekurangan menggunakan *Dollar Cost Averaging*

1. Membuat para investor berasumsi jika berinvestasi menggunakan metode DCA sudah tidak membutuhkan pemikiran jangka panjang atau sudah merasa cukup dengan metode ini. Hal ini membuat para investor melakukan investasi tanpa berpikir.
2. Strategi ini hanya mampu meminimalisir risiko jika pasar turun dan akan naik nantinya. Tapi jika harga saham dipasar modal benar-benar menurun yang mana hal ini jarang sekali terjadi, maka investor tetap kehilangan uang, walaupun jumlahnya sedikit.
3. Teknik DCA terlalu sederhana, menyebabkan peluang pasar menggunakan metode investasi lain berpeluang untuk dilewatkan.
4. Saat harga dipasar saham naik secara terus-menerus yang mana hal ini sangat jarang terjadi dipasar saham, maka para investor akan menyesal

dikarenakan tidak melakukan investasi secara maksimal diawal.<sup>23</sup>

## 5. Analisis Manajemen Keuangan Syariah

### a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan integrasi dari *science* dan *art* yang mencermati, dan menganalisa tentang upaya seorang manajer *financial* dengan menggunakan SDM perusahaan untuk mencari *funding*, mengelola *funding*, dan membagi *funding*, dengan goal mampu memberikan laba atau *welfare* bagi para pemilik saham dan *sustainability* (keberlanjutan) bisnis bagi entitas ekonomi.<sup>24</sup>

Menurut James C, Van Hoerner, manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.<sup>25</sup> Menurut Howard dan Upton, manajemen keuangan merupakan aplikasi prinsip umum manajerial pada area pengambilan keputusan keuangan.<sup>26</sup>

### b. Manajemen Keuangan Syariah

Istilah manajemen berasal dari kata dalam bahasa inggris, *management*, adapun asal kata aslinya adalah *to manage* yang berarti “mengelola”.<sup>27</sup> Manajemen Keuangan Syari’ah dapat diartikan sebagai manajemen terhadap

<sup>23</sup> Benj Gallander, *The Contrarian Investor's Thirteen How to Earn Superior Returns in the Stockmarket*, (London: Insomniac Press, 2003), h.71-72.

<sup>24</sup> Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, (Malang: UB Press, 2018), h. 3-4.

<sup>25</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Predana Media Group, 2009), h. 2.

<sup>26</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 235.

<sup>27</sup> Suharti Prodjowijono, *Manajemen Gereja Sebuah Alternatif*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia (2008), h. 5.

fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syari'ah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.<sup>28</sup>

Ada beberapa definisi manajemen, menurut para ahli:

- 1) Menurut Stoner, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengoorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan atas usaha-usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi dan atas penguunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.
- 2) Menurut Robins dan Coultar, manajemen merujuk kepada proses yang dilakukan untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan organisasi dijalankan dengan efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Menurut Stephen P. Robbins, manajemen adalah proses enam Langkah yang yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi.<sup>29</sup> Walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus di lakukan, implementasi dan evaluasi juga sama penting. Bahkan strategi terbaik pun dapat saja gagal bila manajemen tidak mengimplementasikan atau mengevaluasi secara layak.<sup>30</sup> Perencanaan tanpa pengimplementasian, dan evaluasi akan gagal dan tidak berjalan dengan baik maka dari itu perusahaan harus menjalankan 3 proses strategi:
  - a) Perencanaan strategi

Perencanaan melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tept guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi yang meliputi

<sup>28</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 33.

<sup>29</sup> P. Robbins Stephen, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga (2010), h. 214.

<sup>30</sup> Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 214.

pada jangkauan masa depan yang jauh (Visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (Misi), dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan tujuan jangka panjang (analisis SWOT).

b) Implementasi strategi

Implementasi strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah di formulasikan dapat dilaksanakan. Mengimplementasikan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga diimbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulus para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

c) Evaluasi strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi merupakan tahap akhir di dalam proses strategi manajemen.

Manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila:

- 1) Mementingkan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan,

- 2) Mementingkan adanya struktur organisasi, serta
- 3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku di dalamnya berjalan dengan baik dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>31</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan syariah merupakan sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam.

c. Prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah

Islam mewajibkan para penguasa dan para pengusaha untuk berbuat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan mausia (*falah*) dan kehidupan yang baik (*hayatan thayyiban*) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (*ukhuwan*), keadilan, sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual untuk manusia. Maka para penguasa dan para pengusaha harus menjalankan manajemen yang baik dan sehat. Manajemen yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tidak boleh ditinggalkan (*condition sine qua non*) demi mencapai hasil tugas yang baik. Oleh karena itu para penguasa dan pengusaha wajib mempelajari ilmu manajemen.<sup>32</sup> Prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang relevansinya dengan Al-Qur'an atau Hadis adalah:

1) Prinsip amar ma'ruf nahi mungkar

Arti *amar ma'ruf nahi mungkar* secara *terminologi* adalah mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah kepada perbuatan yang

---

<sup>31</sup> Didin Hafidudhin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insai Pres, 2003), h. 17.

<sup>32</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 76.

mungkar. Secara *etimologi amar* adalah perintah, ajakan, anjuran, himbauan bahkan juga berarti permohonan, *ma'ruf* artinya baik, layak, patut, *nahi mungkar* berarti melarang, mencegah dan *mungkar* berarti durhaka.<sup>33</sup>

*Amar ma'ruf nahi mungkar* juga diartikan memerintahkan kepada perbuatan kebajikan dan melarang pada pekerjaan yang *mungkar*. Istilah di dalam syari'at islam yakni perintah atau mengajak diri dan orang lain melakukan hal-hal yang dipandang baik oleh agama dan melarang atau mencegah diri dan orang lain untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh syari'at.<sup>34</sup>

## 2) Kewajiban menegakkan kebenaran

Kewajiban menegakkan kebenaran dalam manajemen keuangan syariah yaitu kita dituntut untuk berperilaku jujur dalam menjalankan atau mengerjakan suatu pekerjaan, dengan berperilaku jujur salah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini juga menjadi jalan untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah swt.

## 3) Kewajiban menegakkan keadilan

Keadilan dalam hukum islam meliputi berbagai aspek kehidupan, hubungan manusia dengan tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

---

<sup>33</sup> Departemen Agama, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT Sera Jaya, 1993), h. 104.

<sup>34</sup> A. Hafidz Dasuki, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru, 1997), h. 104.

Hingga akhirnya dari sikap adil tersebut seorang manusia dapat memperoleh predikat takwa dari Allah swt.<sup>35</sup>

4) Kewajiban menyampaikan amanah.

Amanah yaitu dapat dipercaya, pekerjaan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada anggota dan atasan tetapi juga dipertanggung jawabkan kepada Allah swt.

Prinsip ini didasarkan Q.S. Al-Anfal surah ke-8 ayat: 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Terjemahnya:

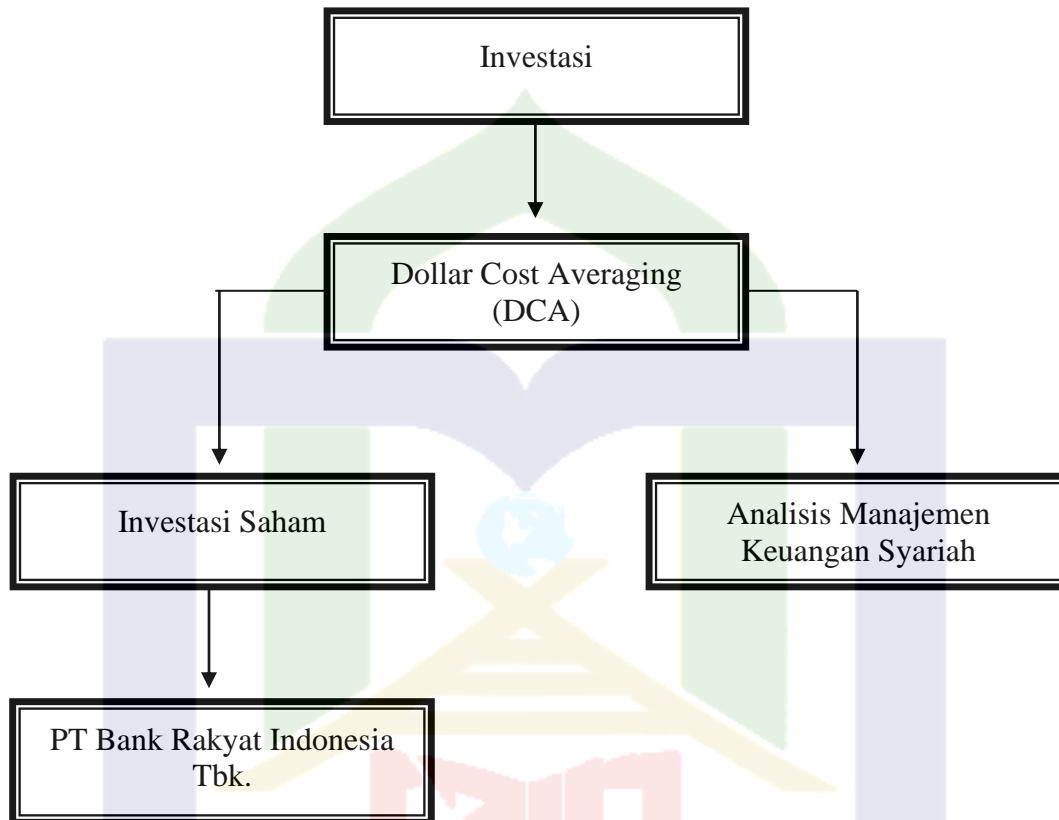
Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.<sup>36</sup>

Maksud dari arti surah Al-Anfal: 27 penulis dapat menyimpulkan bahwa janganlah kita mengkhianati amanat yang dipercayakan baik amanat itu dari orang lain maupun keluarga karena segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah yang harus dijaga dan dijalankan.

<sup>35</sup> Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Askara Books, 2016), h. 24.

<sup>36</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h.27

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Teori Murdifin Hamming dan Teori Muhammad



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam Teknik pengumpulan data lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistic deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametik).<sup>37</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Sugiyono, Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu ataupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain.<sup>38</sup> Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada.<sup>39</sup> Data-data berupa laporan harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2016-2021.

---

<sup>37</sup> Elvinaro Ardiyanto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbioka Rekatama Media, 2010), h.47.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 38.

<sup>39</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 37.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar, Jl. A.P. Pettarani No.9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dimulai saat *listing* di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tahun 2003 s.d 2021.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>41</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 174.

Dalam penelitian ini Sampel yang digunakan adalah data harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2016 s.d 2021 atau 72 bulan.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.<sup>42</sup> Data tersebut berupa harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016 s.d 2021. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis masalah yang ada berdasarkan data harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016 s.d 2021

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu data harga saham dari PT. Bank Rakyat Indonesia untuk melakukan perhitungan tentang efektivitas penggunaan metode *Dollar Cost Averaging* yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Metode *Dollar Cost Averaging* didasari atas kedisiplinan investor dalam berinvestasi tanpa peduli harga saham yang berfluktuasi. Metode *Dollar Cost Averaging* pada penelitian ini menggunakan instrumen saham dengan menghitung data

---

<sup>42</sup> Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 25.

harga saham periode tahun 2016 s.d 2021 atau 6 tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan pihak yang menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek dari pihak yang menawarkan efek. Misalnya jika melakukan pembelian saham yaitu tidak dilakukan pembelian saham secara langsung ke perusahaan melainkan melalui *broker* atau perantara yang terdapat di BEI. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument saham perusahaan untuk mengaplikasikan metode *Dollar Cost Averaging* sebagai studi kasus untuk mengukur nilai perusahaan. Saham merupakan salah satu investasi yang tergolong *high risk high return*. Saham secara singkat dapat diartikan sebagian kepemilikan atas suatu perusahaan yang dijual oleh perusahaan itu sendiri. Pembeli saham akan merasakan keuntungan maupun kerugian yang diderita oleh perusahaan tersebut.

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perbankan, sektor perbankan menjadi salah satu tiang dalam perekonomian yang menunjang jalannya transaksi dan bisnis masyarakat dalam suatu negara. Perbankan yang digunakan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>43</sup> Adapun instrument yang digunakan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.203.

dalam penelitian ini yaitu dokumentasi riwayat harga saham dengan menggunakan instrument riwayat harga, penulis bisa mendapatkan data berupa riwayat harga dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

#### 1. *Dollar Cost Averaging* Pada Instrumen Saham

Dalam hal ini peneliti melakukan metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2015 s.d 2020. Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \rightarrow \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan dibursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total

Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

$$\text{Jumlah lot} \times \text{harga} = \text{total Pembelian (dalam Lot)}$$

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasi pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

$$\text{Modal bulan selanjutnya} = \text{Sisa dana} + \text{Modal dana}$$

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

$$\text{Hasil dca} = \text{total lot} \times \text{harga}$$

Menghitung hasil dari DCA yang sudah dilakukan adalah total lot yang sudah dibeli dikalikan dengan harga penjualan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Metode Dollar Cost Averaging Pada Instrumen Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham merupakan bukti kepemilikan serta atas modal suatu perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya atas harta kekayaan perseroan. Fabozzi Mendefinisikan saham sebagai berikut: “itu mewakili kepentingan kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Pemegang efek ekuitas berhak atas pendapatan korporasi ketika pendapatan tersebut didistribusikan dalam bentuk dividen, mereka juga berhak atas bagian dari sisa ekuitas jika terjadi likuidasi”.<sup>44</sup>

Tabel 4.1. Studi Kasus Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016

Tanggal	Dana DCA (IDR)	Harga (IDR)	Jumlah Lembar	Jumlah Lot	Nilai Saham Yang Dibeli (IDR)	Sisa Dana (IDR)
04 Januari 2016	2.000.000	11.475	174,291939	100	1.147.500	852.500
01 Februari 2016	2.852.500	11.225	254,1202673	200	2.245.000	607.500
01 Maret 2016	2.607.500	10.408	250,5284397	200	2.081.600	525.900
01 April 2016	2.525.900	11.100	227,5585586	200	2.220.000	305.900
02 Mey 2016	2.305.900	10.275	224,4184915	200	2.055.000	250.900
01 Juni 2016	2.250.900	10.450	215,3971292	200	2.090.000	160.900
01 Juli 2016	2.160.900	10.750	201,0139535	200	2.150.000	10.900
01 Agustus 2016	2.010.900	11.725	171,5053305	100	1.172.500	838.400

<sup>44</sup> Frank J. Fabozzi dan Pamela P. Peterson, *Financial Management and Analysis, Second Edition*, (New Jersey: Jhon Wiley & Sons Inc, 2003), h. 339.

01 September 2016	2.838.400	11.700	242,5982906	200	2.340.000	498.400
03 Oktober 2016	2.498.400	12.275	203,5356415	200	2.455.000	43.400
01 November 2016	2.043.400	12.225	167,1492843	100	1.222.500	820.900
01 Desember 2016	2.820.900	11.050	255,2850679	200	2.210.000	610.900

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.2. Perolehan saham sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016

Rekapitulasi Sementara DCA (1 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016– Desember 2016	24.000.000	11.050	2.100	21	23.205.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- a. Pembelian saham dengan metode DCA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2016.

Metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan di bursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total



Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

$$\text{Jumlah lot} \times \text{harga} = \text{total Pembelian (dalam Lot)}$$

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasikan pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

$$\text{Sisa dana} + \text{Modal dana} = \text{Modal bulan selanjutnya}$$

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

$$\text{Hasil dca} = \text{total lot} \times \text{harga}$$

Menghitung hasil dari DCA yang sudah dilakukan adalah total lot yang sudah dibeli dikalikan dengan harga penjualan.

04 Januari 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.000.000}{11.475} = 174,291$$

$$100 \times 11.475 = 1.147.500$$

$$852.500 + 2.000.000 = 2.852.000$$

01 Februari 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.852.000}{11.225} = 254,120$$

$$200 \times 11.225 = 2.245.000$$

$$607.500 + 2.000.000 = 2.607.500$$

01 Maret 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.607.500}{10.408} = 250,528$$

$$200 \times 10.408 = 2.081.600$$

$$525.900 + 2.000.000 = 2.525.900$$

01 April 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.525.900}{11.100} = 227,558$$

$$200 \times 11.100 = 2.220.000$$

$$305.900 + 2.000.000 = 2.305.900$$

02 Mei 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.305.900}{10.275} = 224,418$$

$$200 \times 10.275 = 2.055.000$$

$$250.900 + 2.000.000 = 2.250.900$$

01 Juni 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.250.900}{10.450} = 215,397$$

$$200 \times 10.450 = 2.090.000$$

$$160.900 + 2.000.000 = 2.160.900$$

01 Juli 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.160.900}{10.750} = 201,120$$

$$200 \times 10.750 = 2.150.000$$

$$10.900 + 2.000.000 = 2.010.900$$

01 Agustus 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.010.900}{11.725} = 171,505$$

$$100 \times 11.725 = 1.172.500$$

$$284.400 + 2.000.000 = 2.284.400$$

01 September 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.284.400}{11.700} = 242,598$$

$$200 \times 11.700 = 2.340.000$$

$$498.400 + 2.000.000 = 2.498.400$$

03 Oktober 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.498.400}{12.275} = 203,535$$

$$200 \times 12.275 = 2.455.000$$

$$43.400 + 2.000.000 = 2.043.400$$

01 November 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.043.400}{12.225} = 167,149$$

$$100 \times 12.225 = 1.222.500$$

$$820.900 + 2.000.000 = 2.820.900$$

01 Desember 2016

$$\text{Metode DCA} \frac{2.820.900}{11.050} = 255,285$$

$$200 \times 11.050 = 2.210.000$$

$$610.900 + 2.000.000 = 2.610.900$$

Tabel 4.3. Studi Kasus Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017

Tanggal	Dana DCA (IDR)	Harga (IDR)	Jumlah Lembar	Jumlah Lot	Nilai Saham Yang Dibeli (IDR)	Sisa Dana (IDR)
03 Januari 2017	2.610.900	11.900	219,4033613	200	2.380.000	230.900
01 Februari 2017	2.230.900	11.950	186,6861925	100	1.195.000	1.035.900
01 Maret 2017	3.035.900	11.950	254,0502092	200	2.390.000	645.900
03 April 2017	2.645.900	13.025	203,1401152	200	2.605.000	40.900
02 Mei 2017	2.040.900	13.050	156,3908046	100	1.305.000	735.900
02 Juni 2017	2.735.900	14.750	185,4847458	100	1.475.000	1.260.900
03 Juli 2017	3.260.900	15.500	210,3806452	200	3.100.000	160.900
01 Agustus 2017	2.160.900	14.800	146,0067568	100	1.480.000	680.900
04 September 2017	2.680.900	14.875	180,2285714	100	1.487.500	1.193.400
02 Oktober 2017	3.193.400	15.250	209,4032787	200	3.050.000	143.400
01 November 2017	2.143.400	15.700	136,522293	100	1.570.000	573.400
Stock Split (lot)			Rasio 1:5 (berarti 37x5) (Lot)			
37			185			
04 Desember 2017	2.573.400	3.300	779,8181818	700	2.310.000	263.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.4. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017

Rekapitulasi Sementara DCA (2 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016- Desember 2017	48.000.000	3.300	19.200	192	63.360.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan dibursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

$$\text{Jumlah lot} \times \text{harga} = \text{total Pembelian (dalam Lot)}$$

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasikan pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

$$\text{Sisa dana} + \text{Modal dana} = \text{Modal bulan selanjutnya}$$

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

$$\text{Hasil dca} = \text{total lot} \times \text{harga}$$

Menghitung hasil dari DCA yang sudah dilakukan adalah total lot yang sudah dibeli dikalikan dengan harga penjualan.

03 Januari 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.610.900}{11.900} = 219,403$$

$$200 \times 11.900 = 2.380.000$$

$$203.900 + 2.000.000 = 2.203.900$$

01 Februari 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.203.900}{11.950} = 186,686$$

$$100 \times 11.950 = 1.195.000$$

$$1.035.900 + 2.000.000 = 3.035.900$$

01 Maret 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{3.035.900}{11.950} = 254,050$$

$$200 \times 11.950 = 2.390.000$$

$$645.900 + 2.000.000 = 2.645.900$$

03 April 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.645.900}{13.025} = 203,140$$

$$200 \times 13.025 = 2.605.000$$

$$40.900 + 2.000.000 = 2.040.900$$

02 Mei 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.040.900}{13.050} = 156,390$$

$$100 \times 13.050 = 1.305.000$$

$$735.900 + 2.000.000 = 2.735.900$$

02 Juni 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.735.900}{14.750} = 185,484$$

$$100 \times 14.750 = 1.475.000$$

$$1.260.900 + 2.000.000 = 3.260.900$$

03 Juli 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{3.260.900}{15.500} = 210,380$$

$$200 \times 15.500 = 3.100.000$$

$$160.900 + 2.000.000 = 2.160.900$$

01 Agustus 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.160.900}{14.800} = 146,006$$

$$100 \times 14.800 = 1.480.000$$

$$680.900 + 2.000.000 = 2.680.900$$

04 September 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.680.900}{14.875} = 180,228$$

$$100 \times 14.875 = 1.487.500$$

$$1.193.400 + 2.000.000 = 3.193.400$$

02 Oktober 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{3.193.400}{15.250} = 209,403$$

$$200 \times 15.250 = 3.050.000$$

$$143.400 + 2.000.000 = 2.143.400$$

01 November 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.143.400}{15.700} = 136,522$$

$$100 \times 15.700 = 1.570.000$$

$$573.400 + 2.000.000 = 2.573.400$$

04 Desember 2017

$$\text{Metode DCA} \frac{2.573.400}{3.300} = 779,818$$

$$700 \times 3.300 = 2.310.000$$

$$263.400 + 2.000.000 = 2.263.400$$

Tabel 4.5. Studi Kasus Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018

Tanggal	Dana DCA (IDR)	Harga (IDR)	Jumlah Lembar	Jumlah Lot	Nilai Saham Yang Dibeli (IDR)	Sisa Dana (IDR)
02 January 2018	2.263.400	3.630	623,5261708	600	2.178.000	85.400



01 February 2018	2.085.400	3.700	563,6216216	500	1.850.000	235.400
01 March 2018	2.235.400	3.790	589,8153034	500	1.895.000	340.400
02 April 2018	2.340.400	3.600	650,1111111	600	2.160.000	180.400
02 May 2018	2.180.400	3.230	675,0464396	600	1.938.000	242.400
04 June 2018	2.242.400	3.130	716,4217252	700	2.191.000	51.400
02 July 2018	2.051.400	2.850	719,7894737	700	1.995.000	56.400
01 August 2018	2.056.400	3.190	644,6394984	600	1.914.000	142.400
03 September 2018	2.142.400	3.170	675,8359621	600	1.902.000	240.400
01 October 2018	2.240.400	3.180	704,5283019	700	2.226.000	14.400
01 November 2018	2.014.400	3.200	629,5	600	1.920.000	94.400
03 December 2018	2.094.400	3.690	567,5880759	500	1.845.000	249.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.6. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018

Rekapitulasi Sementara DCA (3 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016-Desember 2018	72.000.000	3.690	26.400	264	97.416.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan dibursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

$$\text{Jumlah lot} \times \text{harga} = \text{total Pembelian (dalam Lot)}$$

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasikan pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

$$\text{Sisa dana} + \text{Modal dana} = \text{Modal bulan selanjutnya}$$

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

$$\text{Hasil dca} = \text{total lot} \times \text{harga}$$

Menghitung hasil dari DCA yang sudah dilakukan adalah total lot yang sudah dibeli dikalikan dengan harga penjualan.

02 Januari 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.263.400}{3.630} = 623,526$$

$$600 \times 3.630 = 2.178.000$$

$$85.400 + 2.000.000 = 2.085.400$$

01 Februari 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.085.400}{3.700} = 563,621$$

$$500 \times 3.700 = 1.850.000$$

$$235.400 + 2.000.000 = 2.235.400$$

01 Maret 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.235.400}{3.790} = 589,815$$

$$500 \times 3.790 = 1.895.000$$

$$340.400 + 2.000.000 = 2.340.400$$

02 April 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.340.400}{3.600} = 650,111$$

$$600 \times 3.600 = 2.160.000$$

$$180.400 + 2.000.000 = 2.180.400$$

02 Mei 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.180.400}{3.230} = 675,046$$

$$600 \times 3.230 = 1.938.000$$

$$242.400 + 2.000.000 = 2.242.400$$

04 Juni 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.242.400}{3.130} = 716,421$$

$$700 \times 3.130 = 2.191.000$$

$$51.400 + 2.000.000 = 2.051.400$$

02 Juli 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.051.400}{2.850} = 719,789$$

$$700 \times 2.850 = 1.955.000$$

$$56.400 + 2.000.000 = 2.056.400$$

01 Agustus 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.056.400}{3.190} = 644,639$$

$$600 \times 3.190 = 1.914.000$$

$$142.400 + 2.000.000 = 2.142.400$$

03 September 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.142.400}{3.170} = 675,835$$

$$600 \times 3.170 = 1.902.000$$

$$240.400 + 2.000.000 = 2.240.400$$

01 Oktober 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.240.400}{3.180} = 704,528$$

$$700 \times 3.180 = 2.226.000$$

$$14.400 + 2.000.000 = 2.014.400$$

01 November 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.014.400}{3.200} = 629,5$$

$$600 \times 3.200 = 1.920.000$$

$$94.400 + 2.000.000 = 2.094.400$$

03 Desember 2018

$$\text{Metode DCA} \frac{2.094.400}{3.690} = 567,588$$

$$500 \times 3.690 = 1.845.000$$

$$249.400 + 2.000.000 = 2.249.400$$

Tabel 4.7. Studi Kasus Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019

Tanggal	Dana DCA (IDR)	Harga (IDR)	Jumlah Lembar	Jumlah Lot	Nilai Saham Yang Dibeli (IDR)	Sisa Dana (IDR)
02 January 2019	2.249.400	3.610	623,1024 931	600	2.166.000	83.400
01 February 2019	2.083.400	3.920	531,4795 918	500	1.960.000	123.400
01 March 2019	2.123.400	3.870	548,6821 705	500	1.935.000	188.400
01 April 2019	2.188.400	4.140	528,5990 338	500	2.070.000	118.400
02 May 2019	2.118.400	4.370	484,7597 254	400	1.748.000	370.400
10 June 2019	2.370.400	4.230	560,3782 506	500	2.115.000	255.400
01 July 2019	2.255.400	4.420	510,2714 932	500	2.210.000	45.400
01 August 2019	2.045.400	4.450	459,6404 494	400	1.780.000	265.400
02 September 2019	2.265.400	4.420	512,5339 367	500	2.210.000	55.400
01 October	2.055.400	4.070	505,0122	500	2.035.000	20.400

2019			85			
01 November 2019	2.020.400	4.180	483,3492 823	400	1.672.000	348.400
02 December 2019	2.348.400	4.210	557,8147 268	500	2.105.000	243.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.8. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019

Rekapitulasi Sementara DCA (4 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016- Desember 2019	96.000.000	4.210	32.200	322	135.562.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan dibursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

$$\text{Jumlah lot} \times \text{harga} = \text{total Pembelian (dalam Lot)}$$

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasi pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

$$\text{Sisa dana} + \text{Modal dana} = \text{Modal bulan selanjutnya}$$

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

02 Januari 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.249.400}{3.610} = 623,102$$

$$600 \times 3.610 = 2.166.000$$

$$83.400 + 2.000.000 = 2.083.400$$

01 Februari 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.083.400}{3.920} = 531,479$$

$$500 \times 3.920 = 1.960.000$$

$$123.400 + 2.000.000 = 2.123.400$$

01 Maret 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.123.400}{3.870} = 548,682$$

$$500 \times 3.870 = 1.935.000$$

$$188.400 + 2.000.000 = 2.188.400$$

01 April 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.188.400}{4.140} = 528,599$$

$$500 \times 4.140 = 2.070.000$$

$$118.400 + 2.000.000 = 2.118.400$$

02 Mei 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.118.400}{4.370} = 484,759$$

$$400 \times 4.370 = 1.748.000$$

$$370.400 + 2.000.000 = 2.370.400$$

10 Juni 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.370.400}{4.230} = 560,378$$

$$500 \times 4.230 = 2.115.000$$

$$255.400 + 2.000.000 = 2.255.400$$

01 Juli 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.255.400}{4.420} = 510,271$$

$$500 \times 4.420 = 2.210.000$$

$$45.400 + 2.000.000 = 2.045.400$$

01 Agustus 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.045.400}{4.450} = 459,640$$

$$400 \times 4.45 = 1.780.000$$



$$265.400 + 2.000.000 = 2.265.400$$

02 September 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.265.400}{4.420} = 512,533$$

$$500 \times 4.420 = 2.210.000$$

$$55.400 + 2.000.000 = 2.055.400$$

01 Oktober 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.055.400}{4.070} = 505,012$$

$$500 \times 4.070 = 2.035.000$$

$$20.400 + 2.000.000 = 2.020.400$$

01 November 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.020.400}{4.180} = 483,349$$

$$400 \times 4.180 = 1.672.000$$

$$348.400 + 2.000.000 = 2.348.400$$

02 Desember 2019

$$\text{Metode DCA} \frac{2.348.400}{4.210} = 557,814$$

$$500 \times 4.210 = 2.105.000$$

$$243.400 + 2.000.000 = 2.243.400$$

Tabel 4.9. Studi Kasus Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020

Tanggal	Dana DCA (IDR)	Harga (IDR)	Jumlah Lembar	Jumlah Lot	Nilai Saham Yang Dibeli (IDR)	Sisa Dana (IDR)
02 Januari 2020	2.243.400	4.410	508,707483	500	2.205.000	38.400
03 Februari 2020	2.038.400	4.460	457,0403587	400	1.784.000	254.400
02 Maret 2020	2.254.400	3.980	566,4321608	500	1.990.000	264.400
01 April 2020	2.264.400	2.930	772,8327645	700	2.051.000	213.400
04 Mei 2020	2.213.400	2.630	841,5969582	800	2.104.000	109.400
02 Juni 2020	2.109.400	3.180	663,3333333	600	1.908.000	201.400
01 Juli 2020	2.201.400	3.060	719,4117647	700	2.142.000	59.400
03 Agustus 2020	2.059.400	2.990	688,7625418	600	1.794.000	265.400
01 September 2020	2.265.400	3.610	627,534626	600	2.166.000	99.400
01 Oktober 2020	2.099.400	3.160	664,3670886	600	1.896.000	203.400
02 November 2020	2.203.400	3.380	651,8934911	600	2.028.000	175.400
01 Desember 2020	2.175.400	4.240	513,0660377	500	2.120.000	55.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.10. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020

Rekapitulasi Sementara DCA (5 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016-Desember 2020	120.000.000	4.240	39.300	393	166.632.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan dibursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

$$\text{Jumlah lot} \times \text{harga} = \text{total Pembelian (dalam Lot)}$$

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasikan pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

$$\text{Sisa dana} + \text{Modal dana} = \text{Modal bulan selanjutnya}$$

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

$$\text{Hasil dca} = \text{total lot} \times \text{harga}$$

Menghitung hasil dari DCA yang sudah dilakukan adalah total lot yang sudah dibeli dikalikan dengan harga penjualan.

02 Januari 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.243.400}{4.410} = 508,707$$

$$500 \times 4.410 = 2.205.000$$

$$38.400 + 2.000.000 = 2.038.400$$

03 Februari 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.038.400}{4.460} = 457,040$$

$$400 \times 4.460 = 1.784.000$$

$$254.400 + 2.000.000 = 2.254.400$$

02 Maret 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.254.400}{3.980} = 566,432$$

$$500 \times 3.980 = 1.990.000$$

$$264.400 + 2.000.000 = 2.264.400$$

01 April 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.264.400}{2.930} = 772,832$$

$$700 \times 2.930 = 2.051.000$$

$$213.400 + 2.000.000 = 2.213.400$$

04 Mei 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.213.400}{2.630} = 841,596$$

$$800 \times 2.630 = 2.104.000$$

$$109.400 + 2.000.000 = 2.109.400$$

02 Juni 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.109.400}{3.180} = 663,333$$

$$600 \times 3.180 = 1.908.000$$

$$201.400 + 2.000.000 = 2.201.400$$

01 Juli 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.201.400}{3.060} = 719,411$$

$$700 \times 3.060 = 2.142.000$$

$$59.400 + 2.000.000 = 2.059.400$$

03 Agustus 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.059.400}{2.990} = 688,762$$

$$600 \times 2.990 = 1.794.000$$

$$265.400 + 2.000.000 = 2.265.400$$

01 September 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.265.400}{3.610} = 627,534$$

$$600 \times 3.610 = 2.166.000$$

$$99.400 + 2.000.000 = 2.099.400$$

01 Oktober 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.099.400}{3.160} = 664,367$$

$$600 \times 3.160 = 1.896.000$$

$$203.400 + 2.000.000 = 2.203.400$$

02 November 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.203.400}{3.380} = 651,893$$

$$600 \times 3.380 = 2.028.000$$

$$175.400 + 2.000.000 = 2.175.400$$

01 Desember 2020

$$\text{Metode DCA} \frac{2.175.400}{4.240} = 513,066$$

$$500 \times 4.240 = 2.120.000$$

$$55.400 + 2.000.000 = 2.055.400$$

Tabel 4.11. Studi Kasus Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021

Tanggal	Dana DCA (IDR)	Harga (IDR)	Jumlah Lembar	Jumlah Lot	Nilai Saham Yang Dibeli (IDR)	Sisa Dana (IDR)
04 Januari 2021	2.055.400	4.310	476,8909 513	400	1.724.000	331.400
01 Februari 2021	2.331.400	4.400	529,8636 364	500	2.200.000	131.400
01 Maret 2021	2.131.400	4.830	441,2836 439	400	1.932.000	199.400
01 April 2021	2.199.400	4.290	512,6806 527	500	2.145.000	54.400
03 Mei 2021	2.054.400	4.010	512,3192 02	500	2.005.000	49.400
02 Juni 2021	2.049.400	4.260	481,0798 122	400	1.704.000	345.400
01 Juli 2021	2.345.400	3.940	595,2791 878	500	1.970.000	375.400
02 Agustus 2021	2.375.400	3.740	635,1336 898	600	2.244.000	131.400
01 September	2.131.400	3.890	547,9177 378	500	1.945.000	186.400

2021						
01 Oktober 2021	2.186.400	3.900	560,6153 846	500	1.950.000	236.400
01 November 2021	2.236.400	4.230	528,6997 636	500	2.115.000	121.400
01 Desember 2021	2.121.400	4.080	519,9509 804	500	2.040.000	81.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4.12. Perolehan Pembelian Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021

Perolehan DCA (6 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016- Desember 2021	144.000.000	4.080	45.100	450	184.089.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode *Dollar Cost Averaging* dengan studi kasus menggunakan data harga saham pada instrumen saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahapan perhitungan studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. ditinjau sebagai berikut:

$$\text{Metode DCA} \frac{\text{Dana}}{\text{Harga}} = \text{total Lembar}$$

Jika digunakan dibursa luar negeri dengan rumus diatas sudah dapat dilakukan metode DCA, dikarenakan pembelian bursa luar tanpa penggunaan sistem lot seperti bursa Indonesia, maka diharuskan dilakukan pembulatan dari total lembar menjadi ratusan, 1 lot = 100 lembar, maka dilakukan: Total Lembar dijadikan (dibulatkan) Jumlah Lot. Total lembar adalah total lembar yang mampu dibeli.

Jumlah lot adalah kumpulan dari satuan total lembar yang dapat diperjual belikan.

*Jumlah lot x harga = total Pembelian (dalam Lot)*

Total pembelian adalah total dana yang sudah dikeluarkan untuk melakukan pembelian. Maka terdapat sisa dana yang tidak terealisasi pada bulan sebelumnya untuk ditambahkan pada bulan selanjutnya.

*Sisa dana + Modal dana = Modal bulan selanjutnya*

Modal pembelian tiap bulannya mendapat penambahan sisa dana dikarenakan terdapat sisa dari pembulatan pembelian pada bulan sebelumnya.

*Total lot x Harga = Hasil DCA*

Menghitung hasil dari DCA yang sudah dilakukan adalah total lot yang sudah dibeli dikalikan dengan harga penjualan.

04 Januari 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.055.400}{4.310} = 476,890$$

$$400 \times 4.310 = 1.724.000$$

$$331.400 + 2.000.000 = 2.331.400$$

01 Februari 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.331.400}{4.400} = 529,863$$

$$500 \times 4.400 = 2.200.000$$

$$131.400 + 2.000.000 = 2.131.400$$

01 Maret 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.131.400}{4.830} = 441,283$$



$$400 \times 4.830 = 1.932.000$$

$$199.400 + 2.000.000 = 2.199.400$$

01 April 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.199.400}{4.290} = 512,680$$

$$500 \times 4.290 = 2.145.000$$

$$54.400 + 2.000.000 = 2.054.400$$

03 Mei 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.054.400}{4.010} = 512,319$$

$$500 \times 4.010 = 2.005.000$$

$$49.400 + 2.000.000 = 2.049.400$$

02 Juni 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.049.400}{4.260} = 481,079$$

$$400 \times 4.260 = 1.704.000$$

$$345.400 + 2.000.000 = 2.345.400$$

01 Juli 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.345.400}{3.940} = 595,279$$

$$500 \times 3.940 = 1.970.000$$

$$375.400 + 2.000.000 = 2.375.400$$

02 Agustus 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.375.400}{3.740} = 635,133$$

$$600 \times 3.790 = 2.244.000$$

$$131.400 + 2.000.000 = 2.131.400$$

01 September 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.131.400}{3.890} = 547,917$$

$$500 \times 3.890 = 1.945.000$$

$$186.400 + 2.000.000 = 2.186.400$$

01 Oktober 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.186.400}{3.900} = 560,615$$

$$500 \times 3.900 = 1.950.000$$

$$236.400 + 2.000.000 = 2.236.400$$

01 November 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.236.400}{4.230} = 528,699$$

$$500 \times 4.230 = 2.115.000$$

$$121.400 + 2.000.000 = 2.121.400$$

01 Desember 2021

$$\text{Metode DCA} \frac{2.121.400}{4.080} = 575,343$$

$$500 \times 4.080 = 2.040.000$$

Sisa dana Rp. 81.400

$$45.100 \text{ Lembar} \times 4.080 = 184.008.000$$

Perolehan Saham ditambahkan dengan sisa dana, memperoleh hasil selama 6 tahun melakukan investasi menggunakan metode Dollar Cost Averaging di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

$$184.008.000 + 81.400 = 184.089.400$$

Jadi menabung dengan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 6 tahun (2016 sd. 2021) atau selama 76 Bulan mendapatkan hasil Rp.184.08.000 ditambahkan dengan sisa dana DCA yaitu Rp. 81.400 jadi total hasil yang didapatkan senilai Rp.184.089.400 dengan modal yang digunakan Rp.144.000.000. Selisih yang didapatkan Rp. 40.089.400.

## 2. Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Investasi Dollar Cost Averaging di Bursa Efek Indonesia

Prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang relevansinya dengan Al-Qur'an atau Hadis adalah:

### a. Prinsip amar ma'ruf nahi mungkar

Arti *amar ma'ruf nahi mungkar* secara *terminologi* adalah mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah kepada perbuatan yang mungkar. Secara *etimologi* *amar* adalah perintah, ajakan, anjuran, himbauan bahkan juga berarti permohonan, *ma'ruf* artinya baik, layak, patut, *nahi mungkar* berarti melarang, mencegah dan *mungkar* berarti durhaka.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Departemen Agama, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT Sera Jaya, 1993), h. 104.

b. Kewajiban menegakkan kebenaran

Kewajiban menegakkan kebenaran dalam manajemen keuangan syariah yaitu kita dituntut untuk berperilaku jujur dalam menjalankan atau mengerjakan suatu pekerjaan, dengan berperilaku jujur salah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini juga menjadi jalan untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah swt.

c. Kewajiban menegakkan keadilan

Keadilan dalam hukum islam meliputi berbagai aspek kehidupan, hubungan manusia dengan tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Hingga akhirnya dari sikap adil tersebut seorang manusia dapat memperoleh predikat takwa dari Allah swt.<sup>46</sup>

d. Kewajiban menyampaikan amanah.

Amanah yaitu dapat dipercaya, pekerjaan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada anggota dan atasan tetapi juga dipertanggung jawabkan kepada Allah swt.

Adapun analisis manajemen keuangan syariah terhadap investasi DCA yaitu berdasarkan:

a. Investasi Syariah

Investasi syariah merupakan penanaman modal investor dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sesuai dengan

---

<sup>46</sup> Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Askara Books, 2016), h. 24.

prinsip dan hukum islam. Secara umum pengertian investasi syariah adalah suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung rugi jika di pandang dari sisi ekonomis, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidakpastian dalam kehidupan manusia, serta dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i.<sup>47</sup>

b. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal yang memenuhi prinsip-prinsip islam. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka akan berusaha untuk menjual sekuritas atau efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>48</sup>

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Metode Dollar Cost Averaging Pada Instrumen Saham di Bursa Efek Indonesia

Metode *Dollar Cost Averaging* merupakan cara menginvestasikan uangnya dalam jumlah yang tetap secara berkala dalam kurun waktu tertentu. Misalnya investor melakukan investasi rutin yaitu Rp.1.000.000/bulan selama periode waktu tertentu misalnya selama 5 tahun. Dalam hal ini penulis melakukan studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode investasi yaitu metode *Dollar Cost Averaging*,

---

<sup>47</sup> Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: Institut Agama Islam (IAIN) Mataram, 2015) h. 25-26.

<sup>48</sup> Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2021) h. 38.

periode Januari 2016-Desember 2021, dengan melakukan pembelian saham Rp. 2.000.000/bulan.

Tabel 4.13. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016

Rekapitulasi Sementara DCA (1 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016– Desember 2016	24.000.000	11.050	2.100	21	23.205.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Metode Dollar Cost Averaging* dalam 1 tahun atau selama 12 bulan, pada tahun 2016 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 24.000.000 selama 1 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 2100 lembar dalam hitungan lot yaitu sebanyak 21 lot. Apabila dilakukan rekapan sementara, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 1 tahun (2016), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 11.050/lembar dapat memperoleh hasil Rp. 23.205.500. Jadi total yang diperoleh selama 1 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. - 795.000 atau -3,42% (harga sebelum *Stock Split*) dari modal melakukan investasi.

Tabel 4.14. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017

Rekapitulasi Sementara DCA (2 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016- Desember 2017	48.000.000	3.300	19.200	192	63.360.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Metode Dollar Cost Averaging* dalam 2 tahun atau selama 24 bulan, pada tahun 2016-2017 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 48.000.000 selama 2 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 19.200 lembar dalam hitungan lot yaitu

sebanyak 192 lot. Apabila dilakukan rekapan sementara, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 2 tahun (2016-2017), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 3.300/lembar dapat memperoleh hasil Rp.63.360.000. Jadi total keuntungan yang diperoleh selama 2 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. 15.360.000 atau 34,083% (harga setelah *Stock Split*) dari modal melakukan investasi.

Tabel 4.15. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018

Rekapitulasi Sementara DCA (3 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016-Desember 2018	72.000.000	3.690	26.400	264	97.416.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Metode Dollar Cost Averaging* dalam 3 tahun atau selama 36 bulan, pada tahun 2016-2018 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 72.000.000 selama 3 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 26.400 lembar dalam hitungan lot yaitu sebanyak 264 lot. Apabila dilakukan rekapan sementara, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 3 tahun (2016-2018), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 3.690/lembar dapat memperoleh hasil Rp. 97.416.000. Jadi total keuntungan yang diperoleh selama 3 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. 25.416.000 atau 35,3% dari modal melakukan investasi.

Tabel 4.16. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019

Rekapitulasi Sementara DCA (4 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016-Desember 2019	96.000.000	4.210	32.200	322	135.562.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Metode Dollar Cost Averaging* dalam 4 tahun atau selama 48 bulan, pada tahun 2016-2019 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 96.000.000 selama 4 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 32.200 lembar dalam hitungan lot yaitu sebanyak 322 lot. Apabila dilakukan rekapan sementara, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 4 tahun (2016-2019), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 4.400/lembar dapat memperoleh hasil Rp. 132.562.000. Jadi total keuntungan yang diperoleh selama 4 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. 36.562.000 atau 38,085% dari modal melakukan investasi.

Tabel 4.17. Perolehan Saham Sementara di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020

Rekapitulasi Sementara DCA (5 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016-Desember 2020	120.000.000	4.240	39.300	393	166.632.000

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Metode Dollar Cost Averaging* dalam 5 tahun atau selama 60 bulan, pada tahun 2016-2020 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 120.000.000 selama 5 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 39.300 lembar dalam hitungan lot yaitu sebanyak 393 lot. Apabila dilakukan rekapan sementara, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 5 tahun (2016-2020), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 4.240/lembar dapat memperoleh hasil Rp. 166.632.000. Jadi total keuntungan yang diperoleh selama 5 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. 46.632.000 atau 38,68% dari modal melakukan investasi.



Tabel 4.18. Perolehan Saham di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021

Perolehan DCA (6 Tahun)					
Bulan	Total Dana	Harga	Total Lembar	Total Lot	Perolehan
Januari 2016- Desember 2021	144.000.000	4.080	45.100	450	184.089.400

Sumber: Data Perhitungan DCA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (diolah), 2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Metode Dollar Cost Averaging* dalam 6 tahun atau selama 72 bulan, pada tahun 2016-2021 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan modal investasi Rp. 2.000.000 dalam 1 bulan dengan total Rp. 144.000.000 selama 6 tahun. Total Lembar saham yang diperoleh sebanyak 45.100 lembar dalam hitungan lot yaitu sebanyak 451 lot. Apabila dilakukan penjualan saham, perolehan investasi menggunakan metode DCA selama 6 tahun (2016-2021), dengan harga jual yang dilihat dari bulan desember yaitu 4.080/lembar dapat memperoleh hasil Rp. 184.089.400 Jadi total keuntungan yang diperoleh selama 6 tahun melakukan investasi menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi.

## 2. Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Investasi Dollar Cost Averaging di Bursa Efek Indonesia

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, baik kehidupan individu maupun masyarakat. Islam menganjurkan orang beriman dan berusaha, dalam hal ini para pebisnis atau pengusaha perlunya penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah dalam menjalankan pekerjaan serta tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Manajemen keuangan syariah merupakan sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip

syariah dalam agama islam. Adapun analisis manajemen keuangan syariah terhadap investasi DCA yaitu berdasarkan:

a. Investasi Syariah

Investasi syariah merupakan penanaman modal investor dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sesuai dengan prinsip dan hukum islam. Secara umum pengertian invstasi syariah adalah suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung rugi jika di pandang dari sisi ekonomis, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidakpastian dalam kehidupan manusia, serta dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i.<sup>49</sup>

b. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal yang memenuhi prinsip-prinsip islam. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka akan berusaha untuk menjual sekuritas atau efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>50</sup>

Hasil penelitian penulis berdasarkan analisis manajemen keuangan syariah pada investasi DCA islam adalah agama yang mendukung untuk melakukan investasi. Islam menginginkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, melainkan dianjurkan agar produktif sehingga bisa memberi

---

<sup>49</sup> Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: Institut Agama Islam (IAIN) Mataram, 2015) h. 25-26.

<sup>50</sup> Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2021) h. 38.

manfaat kepada umat. Meski begitu, investasi dalam islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar, yaitu hal yang dianjurkan harus dilandasi dengan norma yang berlaku dalam ekonomi bersumber islam dari Al-Qur'an dan Hadis.

Investasi menggunakan metode DCA dapat dikatakan sesuai dengan syariat islam yang menganjurkan untuk berinvestasi agar dapat memperoleh imbal hasil, namun dalam islam bukan hanya imbal hasil yang merupakan satu-satunya tujuan namun islam juga mengedepankan nilai kebajikan sosial. Namun apabila melakukan investasi pada perusahaan atau emiten yang mengandung riba dan hal-hal lain yang bertentangan dengan syariat islam maka tidak dianjurkan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dalam hal PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak termasuk kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia, artinya seluruh saham perusahaan yang tercatat didalam ISSI masuk kedalam daftar efek syariah yang diterbitkan oleh OJK. Diketahui bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga, yang dimana riba tidak dianjurkan dalam islam. Maka dianjurkan melakukan investasi pada emiten yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan emiten yang sesuai dengan prinsip syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian studi kasus melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menggunakan metode investasi *Dollar Cost Averaging* mulai 2016-2021 dapat diperoleh keuntungan Rp. 40.089.400 atau 27,84% dari modal melakukan investasi. Sehingga metode *Dollar Cost Averaging* dinilai efektif untuk digunakan dalam berinvestasi dipasar modal.
2. Berdasarkan analisis manajemen keuangan syariah dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode *Dollar Cost Averaging* dengan metode investasi yang sesuai dengan prinsip islam karena investasi merupakan anjuran bagi islam karena terdapat kepentingan umat. Namun perusahaan pada penelitian ini tidak sesuai pada prinsip syariah karena terdapat unsur riba dalam transaksinya dan tidak terdaftar kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

#### B. Saran

1. Bagi Investor apabila akan melakukan investasi harus memahami berbagai risiko yang akan timbul apabila melakukan investasi, maka dari itu investor harus cerdas dalam memilih jenis maupun sektor perusahaan yang dituju agar memperoleh keuntungan. Salah satu cara yang tepat dengan mengikuti *workshop* tentang investasi atau berkonsultasi dengan orang yang sudah berpengalaman.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah contoh metode lain dalam berinvestasi yang belum diteliti agar skripsinya lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Ahmad, Kamaruddin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Al Mushlih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi. 2001. *Bunga Bank Haram, Menyikapi Fatwa MUI Menuntaskan Keragaman Umat*. Jakarta: Darul Haq.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ardiyanto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbioka Rekatama Media, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Constantinides, 'A Note On The Suboptimality Of Dollar-Cost Averaging As An Investment Policy', *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 14.2 (1979).
- Dasuki, A. Hafidz, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta: PT Ikhtiar Baru, 1997.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Departemen Agama, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: PT Sera Jaya, 1993.
- Faizal, Henry, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Hadityo, Farras Shaesardy, Muhammad Giffari Dewantara, and Muhammad Luthfi Rafi. "Perbandingan Strategi Lump-sum dan Dollar Cost Averaging pada Momentum Tumbuhnya Emiten Sektor Teknologi Indonesia." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1 (2021).
- Hafidudhin, Didin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insai Pres, 2003.
- Haming, Murdifin dan Salim Basalamah. 2010. *Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Sony, 'Strategi Dollar Cost Averaging Untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak', *Info Artha* 2.1 (2018).

- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan (Teori Penerapan)*, Yogyakarta: BPFÉ, 1996.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Predana Media Group, 2009.
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Malang: UB Press, 2018.
- K.B., Leggio and Lien, D., 'An Empirical Examination of the Effectiveness of Dollar Cost Averaging Using Downside Risk Performance Measures', *Journal of Economics and Finance*, 27.211 (2003).
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Koetin, E.A, *Analisis Pasar Modal*, Jakarta: Pustaka Sinar, 1993.
- M.A., Milevsky dan Posner, S.E., 'A Continuous-Time Reexamine of Dollar Cost Averaging', *Internasional Journal of Theoretical and Applied Finance*, 6.2 (2003).
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Nur Utomo, Muhammad, *Ramah Lingkungan dan Penilaian Perusahaan*, Surabaya: Jakad Publishing, 2013.
- Prodjowijono, Suharti, *Manajemen Gereja Sebuah Alternatif*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia 2008.
- Putra, Ibrahim Reyhan Nugraha dan Intan Asih Moelyani, 'Analisis Metode Dollar Cost Averaging Sebagai Strategi Investasi Paling Efektif Untuk Investor Pemula', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1 (2021).
- Rahmawati, Naili, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam (IAIN) Mataram, 2015.
- R., Dobil, 'Lifetime Dollar Cost Averaging: Forget Cost Savings, Think Risk Reduction', *Journal of Financial Planning*, 18.10 (2005).
- Rohidin, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam*, Yogyakarta: Lintang Rasi Askara Books, 2016.
- Silvanita, Ktut, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2010.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal*, Bandung: Bina Cipta, 1989.
- Sunendar, Joeliardi, *Cara Sempel Berinvestasi di Pasar Modal*, Jakarta: Joelardi Sunendar, 2020.
- Thian, Alexander, *Pasar Modal Syariah*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2021.
- Wibowo, Dedi dan Sandi Nugraha Sutanto, 'Reksa Dana Saham: Metode Alternatif Investasi Reksa Dana Saham Pada 5 Manajer Investasi Dengan Kelolaan Terbesar Di Indonesia Periode 2006-2015', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 1.1 (2016).
- Wijayanto Dian, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.



# LAMPIRAN





← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🌐 ⚙️ ⭐ 📄

## Ringkasan Saham

Tanggal:  📅 ✕

Kode Saham   
  Nama Perusahaan   
  Remarks   
  Sebelumnya   
  Open Price  
 First Trade   
  Tertinggi   
  Terendah   
  Penutupan   
  Selisih  
 Volume   
  Nilai   
  Frekuensi   
  Index Individual   
  Listed Share  
 Offer   
  Offer Volume   
  Bid   
  Bid Volume   
  Last Trading Date  
 Tradeable Share   
  Weight For Index   
  Foreign Sell   
  Foreign Buy   
  Non Regular Volume  
 Non Regular Value   
  Non Regular Frequency

Show  entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.600	11.200	11.475	20.075.800

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 525 total entries)

Previous  Next

← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🌐 ⚙️ ⭐ 📄

## Ringkasan Saham

Tanggal:  📅 ✕

Kode Saham   
  Nama Perusahaan   
  Remarks   
  Sebelumnya   
  Open Price  
 First Trade   
  Tertinggi   
  Terendah   
  Penutupan   
  Selisih  
 Volume   
  Nilai   
  Frekuensi   
  Index Individual   
  Listed Share  
 Offer   
  Offer Volume   
  Bid   
  Bid Volume   
  Last Trading Date  
 Tradeable Share   
  Weight For Index   
  Foreign Sell   
  Foreign Buy   
  Non Regular Volume  
 Non Regular Value   
  Non Regular Frequency

Show  entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.350	11.125	11.225	16.706.700

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 526 total entries)

Previous  Next

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-02-2016

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.350	11.125	11.225	16.706.700

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 526 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-11-2016

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.300	12.200	12.225	14.152.800

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 539 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 03-10-2016

Default | Semua | Hapus

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.325	12.200	12.275	27.899.600

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 539 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-09-2016

Default | Semua | Hapus

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.725	11.525	11.700	21.216.600

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 535 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/ 🔍 🌐 ⚙️ 🌟 🗄️ 👤

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ✕

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.775	11.575	11.725	59.058.800

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 535 total entries) Previous 1 Next

← ↻ 🔒 https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/ 🔍 🌐 ⚙️ 🌟 🗄️ 👤

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ✕

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.950	10.700	10.750	20.531.700

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 533 total entries) Previous 1 Next

Ringkasan Saham

Tanggal: 01-06-2016

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.500	10.325	10.450	24.240.300

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 529 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

Ringkasan Saham

Tanggal: 02-05-2016

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.450	10.175	10.275	12.043.700

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 528 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-04-2016

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.300	11.000	11.100	24.352.600

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 528 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-12-2016

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.100	10.875	11.050	25.200.400

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 539 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-10-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selsih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selsih	Volume	Nilai	Frekuen
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.500	15.250	15.250	-25	13.929.700	213.720.657.500	3.4

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 560 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-10-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selsih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selsih	Volume	Nilai	Frekuen
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.500	15.250	15.250	-25	13.929.700	213.720.657.500	3.4

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 560 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> Download this video

## Ringkasan Saham

Tanggal: 04-09-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.100	14.875	14.875	-250	12.975.400	194.170.330.000	4.0

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 559 total entries)

Previous 1 Next

[WhatsApp](#) [Live Chat](#)

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> Download this video

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-08-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.900	14.775	14.800	25	17.302.700	256.204.170.000	3.6

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 558 total entries)

Previous 1 Next

[WhatsApp](#) [Live Chat](#)



← ↻ 🔒 https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/ A 🔍 ⚙️ ⭐

## Ringkasan Saham

[Download this video](#)

Tanggal:  🗑️ x

Kode Saham

Nama Perusahaan

Remarks

Sebelumnya

Open Price

First Trade

Tertinggi

Terendah

Penutupan

Selisih

Volume

Nilai

Frekuensi

Index Individual

Listed Share

Offer

Offer Volume

Bid

Bid Volume

Last Trading Date

Tradeable Share

Weight For Index

Foreign Sell

Foreign Buy

Non Regular Volume

Non Regular Value

Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuen
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.500	14.975	15.500	250	44.473.900	675.314.277.500	10.0

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 556 total entries)

Previous  Next

[WhatsApp](#) [Live Chat](#)

← ↻ 🔒 https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/ A 🔍 ⚙️ ⭐

## Ringkasan Saham

[Download this video](#)

Tanggal:  🗑️ x

Kode Saham

Nama Perusahaan

Remarks

Sebelumnya

Open Price

First Trade

Tertinggi

Terendah

Penutupan

Selisih

Listed Share

Volume

Nilai

Frekuensi

Index Individual

Last Trading Date

Offer

Offer Volume

Bid

Bid Volume

Non Regular Volume

Tradeable Share

Weight For Index

Foreign Sell

Foreign Buy

Non Regular Value

Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuen
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.750	14.550	14.750	275	17.753.000	259.739.450.000	5.2

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 547 total entries)

Previous  Next

[WhatsApp](#) [Live Chat](#)

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-05-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.125	13.000	13.050	150	26.631.300	347.623.337.500	4.7

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 543 total entries)

Previous 1 Next

[WhatsApp](#) [Live Chat](#)

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 03-04-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.150	12.950	13.025	50	24.085.200	313.797.870.000	3.0

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 540 total entries)

Previous 1 Next

[WhatsApp](#) [Live Chat](#)

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-03-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selsih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selsih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.950	11.850	11.950	0	10.704.100	127.395.122.500	4.2

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 539 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-02-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selsih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selsih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.975	11.775	11.950	225	32.443.300	385.762.670.000	4.1

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 539 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 03-01-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.900	11.575	11.900	13.516.100

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 541 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 04-12-2017

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.350	3.260	3.300	90	133.236.100	440.598.255.000	9.9

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 564 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🗂️ 🔍 🌐 ⚙️ ⭐ 📄

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 x

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Show  entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.250	3.160	3.200	197.180.000	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 612 total entries)    Previous  Next

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🗂️ 🔍 🌐 ⚙️ ⭐ 📄

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 x

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Show  entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.190	3.150	3.180	91.436.300	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 603 total entries)    Previous  Next

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 03-09-2018

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.220	3.160	3.170	64.396.700	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 601 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-08-2018

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.200	3.050	3.190	147.098.300	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 597 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

- |  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Kode Saham | <input checked="" type="checkbox"/> Nama Perusahaan | <input type="checkbox"/> Remarks              | <input type="checkbox"/> Sebelumnya           | <input type="checkbox"/> Open Price         |
| <input type="checkbox"/> First Trade           | <input checked="" type="checkbox"/> Tertinggi       | <input checked="" type="checkbox"/> Terendah  | <input checked="" type="checkbox"/> Penutupan | <input type="checkbox"/> Selisih            |
| <input checked="" type="checkbox"/> Volume     | <input type="checkbox"/> Nilai                      | <input checked="" type="checkbox"/> Frekuensi | <input type="checkbox"/> Index Individual     | <input type="checkbox"/> Listed Share       |
| <input type="checkbox"/> Offer                 | <input type="checkbox"/> Offer Volume               | <input type="checkbox"/> Bid                  | <input type="checkbox"/> Bid Volume           | <input type="checkbox"/> Last Trading Date  |
| <input type="checkbox"/> Tradeable Share       | <input type="checkbox"/> Weight For Index           | <input type="checkbox"/> Foreign Sell         | <input type="checkbox"/> Foreign Buy          | <input type="checkbox"/> Non Regular Volume |
| <input type="checkbox"/> Non Regular Value     | <input type="checkbox"/> Non Regular Frequency      |   |   |   |

Show  entries

Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.910	2.820	2.850	151.334.600	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 588 total entries)

Previous  Next

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

- |  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Kode Saham | <input checked="" type="checkbox"/> Nama Perusahaan | <input type="checkbox"/> Remarks              | <input type="checkbox"/> Sebelumnya           | <input type="checkbox"/> Open Price         |
| <input type="checkbox"/> First Trade           | <input checked="" type="checkbox"/> Tertinggi       | <input checked="" type="checkbox"/> Terendah  | <input checked="" type="checkbox"/> Penutupan | <input type="checkbox"/> Selisih            |
| <input checked="" type="checkbox"/> Volume     | <input type="checkbox"/> Nilai                      | <input checked="" type="checkbox"/> Frekuensi | <input type="checkbox"/> Index Individual     | <input type="checkbox"/> Listed Share       |
| <input type="checkbox"/> Offer                 | <input type="checkbox"/> Offer Volume               | <input type="checkbox"/> Bid                  | <input type="checkbox"/> Bid Volume           | <input type="checkbox"/> Last Trading Date  |
| <input type="checkbox"/> Tradeable Share       | <input type="checkbox"/> Weight For Index           | <input type="checkbox"/> Foreign Sell         | <input type="checkbox"/> Foreign Buy          | <input type="checkbox"/> Non Regular Volume |
| <input type="checkbox"/> Non Regular Value     | <input type="checkbox"/> Non Regular Frequency      |   |   |   |

Show  entries

Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.170	3.100	3.130	211.936.400	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 584 total entries)

Previous  Next

Ringkasan Saham

Tanggal: 02-05-2018

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.240	3.190	3.230	118.974.600	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 577 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

Ringkasan Saham

Tanggal: 02-04-2018

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.600	3.490	3.600	69.286.700	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 572 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat



## Ringkasan Saham

Tanggal

- |  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Kode Saham | <input checked="" type="checkbox"/> Nama Perusahaan | <input type="checkbox"/> Remarks              | <input type="checkbox"/> Sebelumnya           | <input type="checkbox"/> Open Price         |
| <input type="checkbox"/> First Trade           | <input checked="" type="checkbox"/> Tertinggi       | <input checked="" type="checkbox"/> Terendah  | <input checked="" type="checkbox"/> Penutupan | <input type="checkbox"/> Selisih            |
| <input checked="" type="checkbox"/> Volume     | <input type="checkbox"/> Nilai                      | <input checked="" type="checkbox"/> Frekuensi | <input type="checkbox"/> Index Individual     | <input type="checkbox"/> Listed Share       |
| <input type="checkbox"/> Offer                 | <input type="checkbox"/> Offer Volume               | <input type="checkbox"/> Bid                  | <input type="checkbox"/> Bid Volume           | <input type="checkbox"/> Last Trading Date  |
| <input type="checkbox"/> Tradeable Share       | <input type="checkbox"/> Weight For Index           | <input type="checkbox"/> Foreign Sell         | <input type="checkbox"/> Foreign Buy          | <input type="checkbox"/> Non Regular Volume |
| <input type="checkbox"/> Non Regular Value     | <input type="checkbox"/> Non Regular Frequency      |   |   |   |

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.820	3.780	3.790	107.991.400	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 572 total entries)

Previous  Next

WhatsApp Live Chat

## Ringkasan Saham

Tanggal

- |  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Kode Saham | <input checked="" type="checkbox"/> Nama Perusahaan | <input type="checkbox"/> Remarks              | <input type="checkbox"/> Sebelumnya           | <input type="checkbox"/> Open Price         |
| <input type="checkbox"/> First Trade           | <input checked="" type="checkbox"/> Tertinggi       | <input checked="" type="checkbox"/> Terendah  | <input checked="" type="checkbox"/> Penutupan | <input checked="" type="checkbox"/> Selisih |
| <input checked="" type="checkbox"/> Volume     | <input type="checkbox"/> Nilai                      | <input checked="" type="checkbox"/> Frekuensi | <input type="checkbox"/> Index Individual     | <input type="checkbox"/> Listed Share       |
| <input type="checkbox"/> Offer                 | <input type="checkbox"/> Offer Volume               | <input type="checkbox"/> Bid                  | <input type="checkbox"/> Bid Volume           | <input type="checkbox"/> Last Trading Date  |
| <input type="checkbox"/> Tradeable Share       | <input type="checkbox"/> Weight For Index           | <input type="checkbox"/> Foreign Sell         | <input type="checkbox"/> Foreign Buy          | <input type="checkbox"/> Non Regular Volume |
| <input type="checkbox"/> Non Regular Value     | <input type="checkbox"/> Non Regular Frequency      |   |   |   |

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.760	3.700	3.700	0	145.586.000	543.522.403.000	9

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 571 total entries)

Previous  Next

WhatsApp Live Chat

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.720	3.610	3.630	-10	91.127.100	334.484.497.000	7

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 570 total entries) Previous  Next

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.780	3.690	3.690	136.737.400	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 618 total entries) Previous  Next

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-11-2019

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.220	4.150	4.180	63.281.400	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 659 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-10-2019

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.130	4.070	4.070	79.550.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 655 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🏠 ⚙️ 🌐 📄

## Ringkasan Saham

Tanggal:

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.280	4.210	4.220	68.472.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 651 total entries)

Previous **1** Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🏠 ⚙️ 🌐 📄

## Ringkasan Saham

Tanggal:

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.510	4.410	4.450	143.626.600	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 652 total entries)

Previous **1** Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-07-2019

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

**Cari**

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.420	4.380	4.420	104.844.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 638 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 10-06-2019

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

**Cari**

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.270	4.200	4.230	196.745.300	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 633 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-05-2019

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.420	4.340	4.370	126.901.700	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 631 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-04-2019

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.160	4.130	4.140	83.846.100	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 629 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🌐 ⚙️ ⭐ 🏠

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-03-2019 📅 ×

Default Semua Hapus

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.890	3.860	3.870	71.431.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 628 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🌐 ⚙️ ⭐ 🏠

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-02-2019 📅 ×

Default Semua Hapus

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

**Cari**

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.930	3.870	3.920	140.105.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 627 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 x

**Default** Semua Hapus

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

**Cari**

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.640	3.590	3.610	74.945.100	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 622 total entries)

Previous  Next

WhatsApp Live Chat

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 x

**Default** Semua Hapus

- Kode Saham
- First Trade
- Volume
- Offer
- Tradeable Share
- Non Regular Value
- Nama Perusahaan
- Tertinggi
- Nilai
- Offer Volume
- Weight For Index
- Non Regular Frequency
- Remarks
- Terendah
- Frekuensi
- Bid
- Foreign Sell
- Sebelumnya
- Penutupan
- Index Individual
- Bid Volume
- Foreign Buy
- Open Price
- Selisih
- Listed Share
- Last Trading Date
- Non Regular Volume

**Cari**

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.210	4.120	4.210	55.396.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 665 total entries)

Previous  Next

WhatsApp Live Chat



← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> A aab 🔍 🌐 ⚙️ 🌟 🗄️

## Ringkasan Saham

Tanggal  🗄️ x

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.390	3.300	3.380	156.784.000	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 712 total entries)

Previous  Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> A aab 🔍 🌐 ⚙️ 🌟 🗄️

## Ringkasan Saham

Tanggal  🗄️ x

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

**Cari**

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.170	3.060	3.160	130.031.000	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 712 total entries)

Previous  Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> A a 🔍 🏠 ⌂ ⌵

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

Kode Saham   
  Nama Perusahaan   
  Remarks   
  Sebelumnya   
  Open Price  
 First Trade   
  Tertinggi   
  Terendah   
  Penutupan   
  Selisih  
 Volume   
 Nilai   
 Frekuensi   
 Index Individual   
 Listed Share  
 Offer   
 Offer Volume   
 Bid   
 Bid Volume   
 Last Trading Date  
 Tradeable Share   
 Weight For Index   
 Foreign Sell   
 Foreign Buy   
 Non Regular Volume  
 Non Regular Value   
 Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.630	3.480	3.610	196.959.300	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 703 total entries) Previous  Next

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> A a 🔍 🏠 ⌂ ⌵

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

Kode Saham   
  Nama Perusahaan   
  Remarks   
  Sebelumnya   
  Open Price  
 First Trade   
  Tertinggi   
  Terendah   
  Penutupan   
  Selisih  
 Volume   
 Nilai   
 Frekuensi   
 Index Individual   
 Listed Share  
 Offer   
 Offer Volume   
 Bid   
 Bid Volume   
 Last Trading Date  
 Tradeable Share   
 Weight For Index   
 Foreign Sell   
 Foreign Buy   
 Non Regular Volume  
 Non Regular Value   
 Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.180	2.970	2.990	339.279.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 700 total entries) Previous  Next

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-07-2020

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.070	3.030	3.060	101.290.700	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 696 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-06-2020

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.290	2.950	3.180	467.460.800	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 694 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🏠 🌐 🔄 📌 🗑️

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 x

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.680	2.600	2.630	200.608.900	2

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 694 total entries)

Previous  Next

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🔍 🏠 🌐 🔄 📌 🗑️

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 x

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.080	2.900	2.930	271.743.600	4

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 688 total entries)

Previous  Next

← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> A a 🔍 🌐 ⚙️ 🌟 🏠

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	3.980	3.980	187.659.200	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 683 total entries)

Previous  Next

← ↻ <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> A a 🔍 🌐 ⚙️ 🌟 🏠

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

- Kode Saham
- Nama Perusahaan
- Remarks
- Sebelumnya
- Open Price
- First Trade
- Tertinggi
- Terendah
- Penutupan
- Selisih
- Volume
- Nilai
- Frekuensi
- Index Individual
- Listed Share
- Offer
- Offer Volume
- Bid
- Bid Volume
- Last Trading Date
- Tradeable Share
- Weight For Index
- Foreign Sell
- Foreign Buy
- Non Regular Volume
- Non Regular Value
- Non Regular Frequency

Show  entries Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.490	4.450	4.460	131.584.600	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 677 total entries)

Previous  Next

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-01-2020

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selsih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.410	4.360	4.410	41.714.100	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 671 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-12-2020

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selsih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.260	4.070	4.240	228.412.600	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 711 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-11-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.330	4.220	4.230	102.079.300	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 755 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-10-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.920	3.830	3.900	359.864.700	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 753 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-09-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.930	3.880	3.890	88.808.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 744 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-08-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.770	3.700	3.740	96.187.100	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 742 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat



← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-07-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell  
 Non Regular Frequency

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.970	3.910	3.940	95.671.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 738 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 02-06-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham  
 First Trade  
 Volume  
 Offer  
 Tradeable Share  
 Non Regular Value

Nama Perusahaan  
 Tertinggi  
 Nilai  
 Offer Volume  
 Weight For Index  
 Non Regular Frequency

Remarks  
 Terendah  
 Frekuensi  
 Bid  
 Foreign Sell  
 Non Regular Frequency

Sebelumnya  
 Penutupan  
 Index Individual  
 Bid Volume  
 Foreign Buy

Open Price  
 Selisih  
 Listed Share  
 Last Trading Date  
 Non Regular Volume

Cari

Show 10 entries Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.380	4.230	4.260	283.865.400	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 732 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 03-05-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.070	4.000	4.010	112.939.600	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 731 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-04-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.370	4.210	4.290	309.252.700	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 727 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🗂️ 🔍 🏠 🌐 ⚙️ 📄 🗑️

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Show  entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.830	4.720	4.830	115.471.100	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 723 total entries)

Previous  Next

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> 🗂️ 🔍 🏠 🌐 ⚙️ 📄 🗑️

## Ringkasan Saham

Tanggal  📅 ×

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Show  entries    Search:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.440	3.960	4.400	322.825.100	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 721 total entries)

Previous  Next

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 04-01-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.320	4.150	4.310	96.568.200	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 717 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat

← ↻ 🔒 <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

## Ringkasan Saham

Tanggal: 01-12-2021

Default Semua Hapus

Kode Saham     Nama Perusahaan     Remarks     Sebelumnya     Open Price  
 First Trade     Tertinggi     Terendah     Penutupan     Selisih  
 Volume     Nilai     Frekuensi     Index Individual     Listed Share  
 Offer     Offer Volume     Bid     Bid Volume     Last Trading Date  
 Tradeable Share     Weight For Index     Foreign Sell     Foreign Buy     Non Regular Volume  
 Non Regular Value     Non Regular Frequency

Cari

Show 10 entries    Search: bbri

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Frekuensi
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.180	4.070	4.080	163.457.900	

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 758 total entries)

Previous 1 Next

WhatsApp Live Chat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soneang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2542/In.39.8/PP.00.9/07/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Kepala UPT2PT BKPMD Prov. Sulawesi Selatan  
Di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD ALI AKBAR  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 06 JUNI 2000  
NIM : 18.2900.012  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : JL. KIJANG KEL. MACCORAWALI, KEC. WATANG  
SAWITTO. KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**METODE DOLLAR COST AVERAGING (DCA) PADA INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

04 Juli 2022  
Dekan,



Muhammadunif



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : 5993/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.  
 Lembaran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek  
 Indonesia (BEI) Makassar  
 Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2542/in.39.8/PP.00.9/07/2023 tanggal 04 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ALI AKBAR  
 Nomor Pokok : 18.2900.012  
 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" METODE DOLLAR COST AVERAGING (DCA) PADA INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 Juli s/d 11 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 11 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19830424 198903 1 010

Tambahan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Peringat.

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00535/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 11 Agustus 2022

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

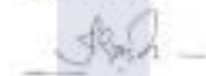
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad AE Akbar  
NIM : 18.2900.012  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Metode Dollar Cost Averaging (DCA) Pada Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah) "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

## BIODATA PENULIS



**Muhammad Ali Akbar** lahir di Pinrang pada tanggal 06 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, Adik Muhammad Iqbal Maqbul, Muhammad Aqil Faiq dan Muhammad Ali Imran. Anak dari Edy dan Haslinda Latief yang berdomisili di Pinrang tepatnya di Kelurahan Maccorawalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, RT 001, RW 002, Kode Pos 91212. Peneliti memulai pendidikan di SDN 161 Pinrang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Pinrang dan selesai pada tahun 2015. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Perdagangan Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Janggurara, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Metode Dollar Cost Averaging (DCA) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”.